

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN MAROANGIN
KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
IAIN PALOPO

Wahyuni
17 0401 0068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN MAROANGIN
KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Wahyuni

17 0401 0068

Pembimbing:

Ilham, S.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wahyu

Nim : 17 0401 0068

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwama Kota Palopo"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau di publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo
Yang Membuat Pernyataan



Wahyuni
NIM. 17 0401 0068

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Marongin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yang ditulis oleh Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0068, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis Tanggal 10 Februari 2022 Miladiyah bertepatan dengan 9 Rajab 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 10 Februari 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang (.....)
3. Hendra Safri, SE., M.M. Penguji I (.....)
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. Penguji II (.....)
5. Ilham, S.Ag., M.A. Pembimbing (.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fatma, S.EI., M.EI
NIP 1981021320060422002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

أَهْوَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta ibunda Becce dan ayahanda Muh. Suriadi yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga

penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE,Sy.,M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ilham S.Ag., MA. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat

menyusun skripsi ini.

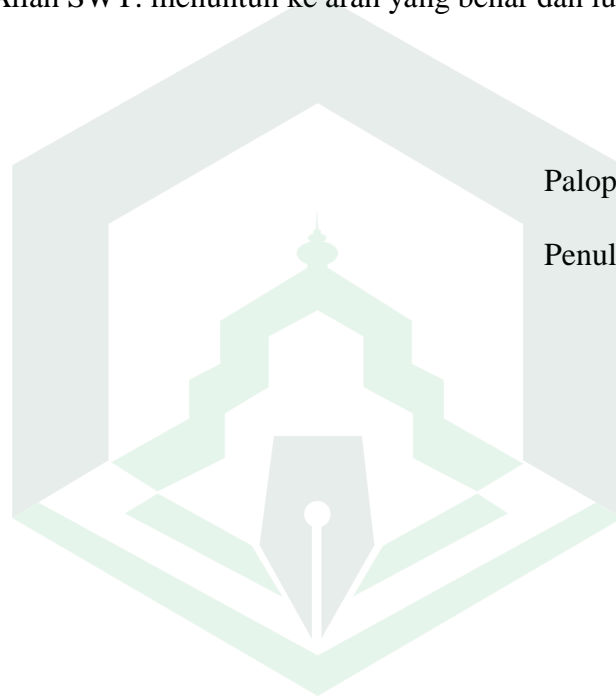
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.
6. Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas EKS IX B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
8. Kepada senior Muhammad Khaerullah Ilyas dan intan sriani musma yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan dan doa.
9. Kepada sahabat-sahabat ku Kalsum, Justisia, Junastri, Alyah, Iska, Hilda, Putri, Citra, Wirna, Kasma, yulianti, Lifa, Rahmawati, Desi Rahmawati yang telah banyak memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat KKN Kecamatan Sukamaju khususnya Posko Desa Minanga Tallu yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT. menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo 10 Desember 2021

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هُوَلْ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّق	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ

dīnullāh billāh

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *ā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islā

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Pembangunan Infrastruktur.....	14
2. Sosial Ekonomi	24
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Definisi Istilah.....	34
D. Desain Penelitian.....	36
E. Data dan Sumber Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
I. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan.....	51

BAB V	PENUTUP	65
	A. Simpulan	65
	B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	xx



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. al-Baqarah/11:12	22
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Pemerintah Kelurahan	36
Tabel 3.2 Data Informan Masyarakat.....	37
Tabel 4.1 Batas Kelurahan Maroangin.....	46
Tabel 4.2 Luas Wilayah Kelurahan Maroangin.....	46
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Maroangin.....	47
Tabel 4.4 Jumlah Tingkat Pendidikan Kelurahan Maroangin.....	48
Tabel 4.5 Jumlah Tingkat Kematian dan Kelahiran.....	49
Tabel 4.6 Jumlah Tingkat Cacat Mental dan Fisik.....	49
Tabel 4.7 Jumlah Pemenuhan Air Bersih	49
Tabel 4.8 Data Keagamaan Kelurahan Maroangin.....	50
Tabel 4.9 Mata Pencaharian Pokok Kelurahan Maroangin.....	51
Tabel 4.10 Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Maroangin.....	53



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Maroangin45



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 5 SK Penguji
- Lampiran 6 Buku Kontrol
- Lampiran 7 Kartu Kontrol
- Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 10 Persetujuan Penguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 13 Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 15 Sertifikat PBAK
- Lampiran 16 Transkrip Nilai
- Lampiran 17 Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 19 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 20 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Wahyuni 2021. “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Skripsi program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ilham.

Skripsi ini membahas tentang Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Dampak Sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Maroangin dengan adanya pembangunan infrastruktur di daerah tersebut. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini adalah pengurus Aparat Pemerintah Kelurahan Maroangin, dan Tokoh Masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yang sudah terealisasi dengan baik ialah rabat jalan, posyandu, drainase dan puskesmas, sementara sebagiannya dalam tahap perencanaan. Dan sejauh ini pembangunan yang telah terealisasi memberikan dampak sosial ekonomi yang baik bagi masyarakat.

Kata kunci: Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur.



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak sosial ekonomi pembangunan merupakan suatu proses yang terjadi di masyarakat yang tentunya dilaksanakan oleh pemerintah setempat, sehingga melalui pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah tentu memikirkan dampak yang dari segi positif tentu hal yang dapat di pergunakan masyarakat dari segi fasilitas, sedangkan dari segi negatif dari dampak pembangunan yang dilakukan pemerintah tentu memberikan ruang gerak masyarakat setempat yang dari skala umum tentunya sangat menghawatirkan dari segi pemetaan ruang yang terdapat pada lokasi tempat tinggal masyarakat.

Dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sebagaimana yang diungkapkan oleh Vina Maria Ompusunggu bahwa di Desa Semangat Gunung, Sumatra Utara. Ada beberapa dampak positif yaitu dengan adanya alat transportasi membantu masyarakat berbelanja dan menjual hasil panen, aktivitas lebih cepat, memudahkan jalan menuju ketempat wisata. Ada juga beberapa dampak negatif, diantaranya trotoar yang beralih fungsi menjadi tempat berdagang, retribusi yang diperoleh dari daerah tujuan wisata kurang dipergunakan dengan baik.¹

Perlu dipahami bersama bahwa Pembangunan merupakan sebuah proses yang harus dilalui sebuah negara dalam rangka untuk mencapai tujuan negara.

¹ Vina Maria Ompusunggu, "jurnal pendidikan ekonomi". Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Semangat Gunung, kab.Karo. vol.3, No.2 2018

Pembangunan biasanya bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana yang ditempuh oleh suatu negara untuk mencapai tujuan negara menuju sebuah modernitas. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah disuatu daerah tentu akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dari segi pemenuhan kebutuhan ekonomi, dengan pembangunan dan pembenahan infrastruktur yang cukup memuaskan akan memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi masyarakat sehingga tercapailah kemakmuran rakyat dan ketatanan sosial yang tentram dan sejahtera.

Di negara berkembang secara umum banyak tertinggal dari berbagai aspek bila dibandingkan dengan negara maju. Sehingga perlu adanya gerakan pembangunan di negara berkembang untuk memperkecil kesenjangan tersebut. Begitu juga halnya dengan Indonesia, pemerintah Indonesia saat ini mengencakan pelaksanaan pembangunan baik dipusat ataupun di daerah. Hal ini dikarenakan Indonesia yang tergolong negara berkembang yang masih terdapat banyak daerah-daerah yang belum memiliki fasilitas umum yang memadai.

Pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sehingga dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Melihat banyaknya jumlah Provinsi, Kabupaten, serta Desa di Indonesia, akan sulit jika pelaksanaan pembangunan hanya dilakukan oleh pemerintah pusat saja. Dengan demikian diperlukan adanya gerakan pembangunan dari pemerintah terbawah untuk ikut andil dalam melakukan pembangunan di Indonesia.

Di balik hantaman keras dalam industri infrastruktur, ada setitik cahaya terang yang bisa membangkitkan geliat bisnis konstruksi di tahun 2021. Basuki

Hadimulyono selaku Menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PUPR) dan Sri Mulyani selaku menteri keuangan telah mengalokasikan anggaran infrastruktur untuk tahun 2021 sejumlah Rp. 414 Triliun yang hampir dua kali lipat lebih besar dari pada anggaran infrastruktur tahun 2020. Dalam rincian yang dipublikasikan, Siddik mengatakan bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun yang kembali disibukkan oleh serangkaian proyek pembangunan, salah satunya adalah proyek Strategis Nasional (PSN) yang terdiri dari 201 proyek infrastruktur dan 10 program.

Adapun 10 program yang termasuk rekomendasi Strategis Nasional (PSN) tersebut diantaranya, program smelter, program superhub, program ketenagalistrikan, program percepatan pengembangan wilayah, program pemerataan ekonomi, program akses exit tol, program penyediaan pangan, program kawasan strategi pariwisata, program instalasi pengolahan sampah, program kawasan perbatasan. Kemudian 201 proyek yang direkomendasikan salah satunya ialah, 54 proyek jalan, 9 proyek irigasi dan 1 proyek pendidikan.²

Begitu kompleksnya pembangunan menyebabkan hingga saat ini tidak ada satu teori pembangunan yang paling tepat diterapkan bagi semua negara di dunia. Harus diakui, teori-teori pembangunan yang ada, khususnya di awal perkembangan cabang ilmu ekonomi ini, sangat didominasi oleh hasil pemikiran ekonomi Barat. Pola pikir dan buah pikir seorang pakar tentunya tidak akan pernah lepas dari tata nilai dan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya.

² Anonim, "Infrastruktur akan meningkat ditahun 2021". Diakses pada, Jumat 2 Juli 2020. <https://graduate.binus.ac.id/2021/04/22/infrastructure-tahun-2021>.

Demikian pula halnya dengan ekonom Barat yang mencoba memformulasikan strategi pembangunan dalam suatu kerangka teori yang sistematis, dimana dasar dari teori yang mereka hanya dapat terpenuhi bila teori tersebut diterapkan di Barat. Itulah sebabnya mengapa teori-teori pembangunan yang merupakan hasil pemikiran ekonom Barat, pada banyak kasus ternyata kurang tepat diterapkan begitu saja di Negara sedang berkembang (NSB). Perbedaan tata nilai, sistem sosial, dan kondisi lingkungan antar negara maju, yang umumnya di benua Eropa dan Amerika, dengan NSB (Negara sedang berkembang) yang umumnya terletak di benua Afrika dan Asia, menyebabkan penerapan teori-teori pembangunan yang ada banyak yang menjumpai "kegagalan".³

Kebijakan otonomi di daerah telah mendorong terjadinya perubahan baik secara struktural, fungsional maupun kultural dalam tatanan penyelenggaraan Pemerintahan. Salah satu perubahan yang sangat esensial adalah menyangkut tentang tugas pokok dan fungsi Kelurahan yang dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, yang pada pasal 120 (2) menyebutkan bahwa Kelurahan adalah salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), namun dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 229 (2) Kelurahan bukan lagi salah satu dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), namun Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala

³Mudrajad Kuncoro, *Dasar dasar Ekonomika Pembangunan*. (Yogyakarta UPP STIM YKPN, 1991). 31

Kelurahan yang disebut Lurah selaku Perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada Camat.

Berbeda halnya dengan Pemerintahan Desa yang diatur dalam Undang-Undang nomor 6 Tentang Desa, kedudukan Pemerintahan Desa dipertegas dan diperluas kewenangannya dalam mengelola potensi daerah dan aspek pembangunan secara otonom, sedangkan perubahan kedudukan Kelurahan, berbanding terbalik dan mempersempit ruang kerja perangkat Pemerintahan Kelurahan itu sendiri dalam agenda semangat kebijakan desentralisasi. Kelurahan yang sebelumnya bergerak bebas dalam paradigma otonomi bergeser keanekaragamannya menjadi keseragaman dalam kesatuan Pemerintahan Kecamatan. Kelurahan tidak lagi memiliki otonomi dalam mengelola kewilayahan termasuk peraturan mengenai Kelurahan yang dibuat dilingkungan wilayah kerjanya. Lurah sebagai kepala kewilayahan tidak lagi memiliki kewenangan otonom terhadap wilayah kerjanya melainkan menerima tugas dan bertanggung jawab penuh atas tugas yang dilimpahkan oleh Camat sebagai pengendali wilayah otonom Kelurahan.

Perbedaan ini mengisyaratkan bahwa Kelurahan bukan penanggung jawab administratif dalam pengertian Lurah mendapatkan kewenangan dari Bupati dan bertanggung jawab terhadap Bupati/Walikota, namun Lurah melaksanakan tugas umum Pemerintahan di wilayah Kelurahan, khususnya tugas-tugas atributif dalam bidang koordinasi Pemerintah, penyelenggaraan ketertiban, ketentraman, penegakan Peraturan Perundang-Undangan, pembinaan dan lain sebagainya diisyaratkan melakukan koordinasi kepada Camat sebagai penanggung jawab

sekor wilayah dari Kecamatan. Koordinasi yang dimaksudkan untuk mencapai keserasian, keselarasan, keseimbangan, sinkronisasi dan integritas keseluruhan kegiatan Pemerintahan yang diselenggarakan di tingkat Kecamatan, guna mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang efektif dan efisien. Keterbatasan kewenangan yang dimiliki Lurah ini akan berpengaruh terhadap penyelenggaraan Pemerintahan di tingkatan Kelurahan.⁴

Pembangunan infrastruktur yang terdapat di Kelurahan Maroangin, merupakan suatu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan guna untuk kesejahteraan masyarakat. Disuatu daerah tersebut tentu mempunyai suatu permasalahan-Permasalahan yang terjadi sehingga kemudian di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, ialah pembangunan infrastruktur yang terdapat di daerah tersebut tidak merata sehingga memberikan dampak bagi masyarakat dari segi sosial dan ekonomi. Untuk memberikan sinkronisasi antara kebijakan pemerintah kelurahan dengan masyarakat tentu harus beriringan, sehingga adanya sinkronisasi antara kedua belah pihak maka keduanya akan saling menguntungkan dari segi ekonomi masyarakat. Pada dasarnya ekonomi merupakan hal yang penting bagi kalangan masyarakat.

Dalam proses tahapan pembangunan infrastruktur di kelurahan Maroangin terdapat beberapa pembangunan infrastruktur yang telah terealisasi seperti drainase, rabat jalan, puskesmas, dan pembangunan posyandu. Dari pembangunan infrastruktur yang telah terealisasi tentu dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat, karena dengan adanya pembangunan tersebut masyarakat dapat

⁴Okparizan dan Doni Septian, "Kewenangan Kelurahan Pasca Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah", *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol.1 No.2 Februari 2017: 53

menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh ketenangan dan kenyamanan tanpa adanya hambatan, dan dari segi pendapatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan meningkat di karenakan adanya pembangunan infrastruktur yang dapat mempermudah masyarakat untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan administrasi. Pembangunan infrastruktur yang telah di siapkan oleh pemerintah kelurahan sangat memberikan kepuasan bagi masyarakat, akan tetapi pembangunan yang belum terealisasi yang juga sangat urgent yaitu pembangunan tempat penampungan sampah (TPS) dan penerangan lampu jalan. Sejauh ini peneliti pada saat melakukan observasi di masyarakat semua keluhan masyarakat terhadap penumpukan sampah sangat meresahkan bagi masyarakat, sehingga harapan dari masyarakat setempat agar kiranya pemerintah kelurahan dapat menyiapkan penampungan sampah secepatnya di Kelurahan Maroangin. Selain itu penerangan lampu jalan juga sangat diperlu masyarakat guna untuk mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kriminal saat tidak ada penerangan jalan.

Masalah yang terjadi didaerah tersebut tentu merupakan hal yang banyak terjadi dikelurahan pada umumnya, seperti pembangunan jalan yang tidak merata tentunya meresahkan bagi masyarakat karena jalan tersebut merupakan jalur menuju pemukiman keramaian. Disisi lain juga terdapat pembangunan infrastruktur drainase yang tidak juga merata.

Dari pemaparan tersebut sangatlah penting peran pemerintah untuk memberikan kesenjangan hidup kepada masyarakat agar masyarakat setempat dapat hidup sejahtera. Melalui pembangunan infrastruktur kebijakan pemerintah kelurahan harus mengetahui dampak sosial ekonomi masyarakat kelas bawah

sampai kelas atas. Dengan cara pemetaan tersebut pemerintah dapat melihat peluang kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka judul penelitian ini ialah **Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin, Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus dan mendalam maka peneliti melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu di beri batasan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian dan penulis memfokuskan pada Dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur yang telah terealisasi di kelurahan Maroangin kecamatan Telluwanua kota Palopo.

C. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo ?
3. Apa hambatan dalam Proses pembangunan infrastruktur di Kelurahan Moroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui hambatan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik secara teori maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah terkait pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah

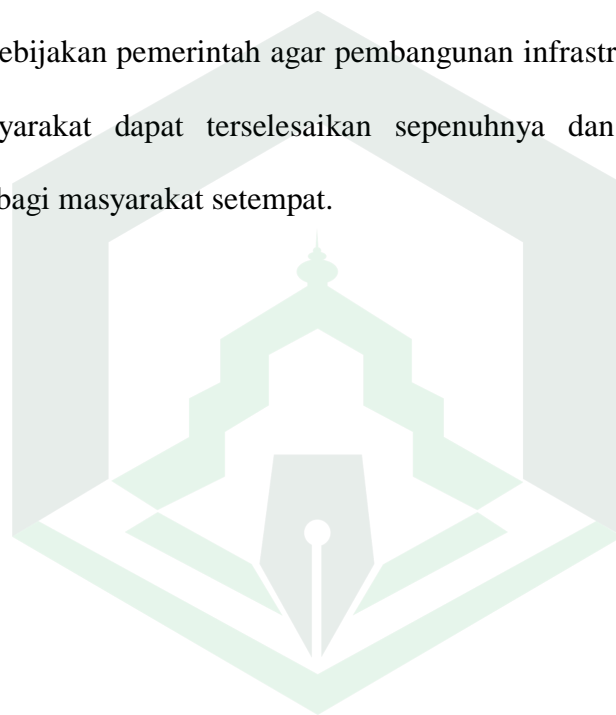
Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah sehingga dapat mengontrol dampak sosial yang terjadi di masyarakat pada saat pelaksanaan proses pembangunan tersebut.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para akademisi agar dapat lebih detail dalam penyusunan program pemerintah yang membahas terkait dampak social ekonomi pembangunan infrastruktur.

c. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini dapat menjadi rujukan kepada khalayak masyarakat dalam mengontrol kebijakan pemerintah agar pembangunan infrastruktur yang berada di lingkup masyarakat dapat terselesaikan sepenuhnya dan tentu memberikan kenyamanan bagi masyarakat setempat.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, langkah awal yang penulis tempuh yaitu mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan tentunya bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan evaluasi. Maka dalam tinjauan pustaka ini penulis memaparkan hasil penelitian tersebut:

Penelitian yang dilakukan oleh Bima Sakti Nusaananta Prayitno dengan judul “Dampak Pembangunan Infrastruktur Pada Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru”⁵. Penelitian ini dipublikasikan oleh Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kesimpulan yang didapat dari hasil skripsi tersebut bahwa dampak pembangunan infrastruktur pada masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru hasilnya terdapat dua hal. Dampak positif yang terjadi pada ekonomi para pengusaha-pengusaha pedagang, baik dari kalangan kecil maupun kalangan besar, dari pedagang pasar maupun supermarket. Barang yang diambil dari luar kota atau provinsi lebih mudah didistribusikan dengan adanya akses flyover. Selain itu juga dampak negatif terhadap masyarakat yang memiliki usaha di sekitar flyover jalan Ryacudu mengalami penurunan ekonomi, karena konsumen dari usaha bengkel, warung kopi, rumah makan, konter, salon tidak melewati area tersebut.

⁵Bima Sakti Nusaananta Prayitno, “*Dampak Pembangunan Infrastruktur Pada Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru*”. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Studi Agama. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11554>.

Penelitian yang akan dilakukan penulis, yakni mengangkat judul tentang Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Selain itu, terdapat pula kesamaan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun yang membedakannya ialah dari segi tujuan penelitian yakni dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Sakti Nusaananta Prayitno, menambah pengetahuan tentang dampak pembangunan infrastruktur yang tentunya memberikan dampak positif bagi para pengusaha-pengusaha pedagang, dari pedagang pasar maupun supermarket. Dan dampak negatif terhadap masyarakat dengan adanya akses flyover tersebut. Melihat judul skripsi peneliti pembahasan dan pemetaannya lebih mengarah kepada dampak dari pembangunan infrastruktur flyover yang ada di kelurahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustika Nastri, dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Lembang Bangkelekila, Kecamatan Bangkelekila, Kabupaten Toraja Utara”. Penelitian ini dipublikasikan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Hasanuddin Makassar. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah secara umum pembangunan di Lembang Bangkelekila’ sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Lembang Bangkelekila’ masih perlu untuk ditingkatkan dilihat dari pelaksanaannya di tahun anggaran 2016 masih terdapat beberapa kendala yang di alami.⁶

⁶ Mustika Nastri, “Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Lembang Bangkalele, Kecamatan Bangkalele, Kabupaten Toraja Utara”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanudin Makassar.(2017) . 45

Penelitian yang akan dilakukan penulis, yakni dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Selain itu, terdapat pula kesamaan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun yang membedakannya ialah dari segi tujuan penelitian yakni dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Mustika Nastri, menambah pengetahuan tentang Pembangunan infrastruktur di desa, hal tersebut tentu sangat jauh berbeda dari segi pengkajian, dikarenakan membahas tentang infrastruktur pedesaan maka yang di perkuat dalam melakukan observasi dan pengumpulan data ialah regulasi yang mengatur tentang peraturan desa.

Skripsi yang ditulis oleh Soleha dengan judul “Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial keagamaan Masyarakat Desa (Studi Desa Wonosari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”. Penelitian ini dipublikasikan oleh Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kesimpulan yang didapat dari hasil skripsi tersebut, menggambarkan bahwa infrastruktur ini sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat dalam segi kehidupan termasuk bidang sosial keagamaan desa dan investasi pembangunan diperlukan berbagai infrastruktur. Antara lain jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, listrik dan infrastruktur lainnya disebabkan karena tingkat permintaan terus mengalami peningkatan. Dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa masih dalam tahap menuju optimal.⁷

⁷ Soleha, “Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial keagamaan Masyarakat Desa (Studi Desa Wonosari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung

Persamaan penelitian Soleha dengan penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian Soleha dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada lokasi penelitian serta tujuan penelitian, tujuan penelitian Soleha yaitu untuk mengetahui Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial keagamaan. Sedangkan peneliti lebih terfokus pada dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur, yang tentunya akan mengarah pada masyarakat sekitar dari segi positif dan negatif atas pembangunan dari infrastruktur tersebut.

B. Deskripsi Teori

1. Pembangunan Infrastruktur

a. Pengertian pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksud untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Rogers menambahkan bahwa pembangunan merupakan suatu jenis perubahan sosial dimana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik .⁸

Tengah)”, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020

⁸ Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.2007).27

Menurut Sondang P.Siagian pembangunan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan atau mengadakan perubahan-perubahan kearah keadaan yang lebih baik. Pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara sadar yang ditempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa modernitas.⁹

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu konsep perubahan sosial yang berlangsung secara terus-menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan yang memerlukan masukan-masukan baik secara menyeluruh maupun berkesinambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan tujuan negara.¹⁰

b. Perencanaan Pembangunan

Pada prinsipnya di dalam pelaksanaan pembangunan tentu dilaksanakan sesuai dengan rancangan dan program pemerintah yang berada di kelurahan tersebut, agar tidak melenceng dan memiliki panduan pembangunan yang jelas dan terencana. Selain itu pelaksanaan pembangunan harus melibatkan seluruh masyarakat dan prangkat-prangkat pemerintah yang berada di kelurahan dengan semangat gotong royong dan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam yang terdapat di kelurahan tersebut. Pengawasan pembangunan sangat diperlukan untuk melihat gerak dari organisasi apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak. Dalam proses pembangunan masyarakat berhak untuk melakukan pemantauan dan melaporkan hasil pemantauan dan berbagai keluhan kepada Pemerintahan setempat.

⁹ Sondang P Sugian, *Administrasi Pembangunan*. (Jakarta: BIna Aksara, 2005).4

¹⁰ Haryono Sudriamunawar, *Pembangunan Desa*. (Jakarta:Bina Aksara, 2005).15

1) Peran Negara/Pemerintah dalam Pembangunan

Awaloedin mengklasifikasikan berbagai peran pemerintah ke dalam tiga kelompok, yakni: ¹¹

- a) Fungsi pengaturan, dalam hal ini dapat berupa penentuan kebijakan, pemberian pengarahan dan bimbingan, pengaturan melalui perijinan, serta pengawasan.
- b) Pemilik sendiri dari usaha-usaha ekonomi atau sosial yang penyelenggaraannya dapat dilakukan sendiri atau swasta.
- c) Penyelenggaraan sendiri dari berbagai kegiatan ekonomi atau sosial.

Peran pemimpin secara umum meliputi peran sebagai pelopor, inovator, fasilitator, stabilitator, sekaligus mediator bagi berbagai kepentingan warga yang dipimpinya. Kaitannya dengan pembangunan, peran-peran tersebut harus saling berkesinambungan. Artinya, seorang pemimpin harus menjalankan berbagai peran tersebut sesuai konteksnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga saat evaluasi pembangunan.

2) Peran Masyarakat Sebagai Pelaku Pembangunan

Mikkelsen mengatakan bahwa pembangunan pada dasarnya merupakan proses perubahan, dan salah satu bentuk perubahan yang diharapkan adalah perubahan sikap dan perilaku. Partisipasi masyarakat yang semakin meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif merupakan salah satu perwujudan dari

¹¹ Tjokroamidjojo, *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. (Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1982). 20

perubahan sikap dan perilaku tersebut. Ada enam jenis tafsiran mengenai partisipasi masyarakat tersebut antara lain:¹²

- a) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek atau program pembangunan tanpa ikut serta dalam pengambil keputusan.
- b) Partisipasi adalah usaha membuat masyarakat semakin peka dalam meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan menanggapi proyek-proyek atau program-program pembangunan.
- c) Partisipasi adalah proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu.
- d) Partisipasi adalah penetapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan monitoring proyek/program agar memperoleh informasi mengenai konteks lokal dan dampakdampak sosial.
- e) Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri.
- f) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.

Conyer mengemukakan partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat secara sukarela yang didasari oleh determinan dan kesadaran diri

¹² Soetomo, Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat. (Yogyakarta:Penerbit Pustaka Pelajar). 37

masyarakat itu sendiri dalam program pembangunan. Ada lima cara untuk melibatkan keikutsertaan masyarakat yaitu: ¹³

- a) Survei dan konsultasi lokal untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.
- b) Memanfaatkan petugas lapangan, agar sambil melakukan tugasnya sebagai agen pembaharu juga menyerap berbagai informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan.
- c) Perencanaan yang bersifat desentralisasi agar lebih memberikan peluang yang semakin besar kepada masyarakat untuk berpartisipasi.
- d) Perencanaan melalui pemerintah lokal.
- e) Menggunakan strategi pembangunan komunitas (*community development*)

c. **Infrastruktur**

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 38/ 2015 mendefinisikan infrastruktur sebagai salah satu teknis, fisik, sistem, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung jaringan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik.¹⁴

Pengertian Infrastruktur, menurut Grigg (1988) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini

¹³ Soetomo, Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar).25

¹⁴ Peraturan presiden Republic Indonesia nomor 38 tahun 2015 tentang “kerjasama pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastrktur” bab I pasal 1 poin 4.

merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain.

Enam kategori besar infrastruktur (Grigg):¹⁵

- 1) Kelompok jalan (jalan, jalan raya, jembatan)
- 2) Kelompok pelayanan transportasi (transit, jalan rel, pelabuhan, bandar udara)
- 3) Kelompok air (air bersih, air kotor, semua sistem air, termasuk jalan air)
- 4) Kelompok manajemen limbah (sistem manajemen limbah padat)
- 5) Kelompok bangunan dan fasilitas olahraga luar
- 6) Kelompok produksi dan distribusi energi (listrik dan gas).

The World Bank membagi infrastruktur menjadi 3 yaitu:¹⁶

1) Infrastruktur ekonomi, infrastruktur dalam bentuk nyata atau fisik untuk menunjang aktivitas ekonomi, public utilities berupa tenaga, gas, air, telekomunikasi, sanitasi dan public work berupa irigasi, jalan, drainase, bendungan serta untuk sektor transportasi berupa jalan, pelabuhan dan seterusnya

2) Infrastruktur sosial dapat berupa perumahan, kesehatan (rumah sakit), pendidikan (sekolah dan perpustakaan) dan rekreasi (taman, museum)

3) Infrastruktur administrasi dapat berupa penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi kebudayaan.

¹⁵S Neil Grigg, *Infrastructure Engineering and Management*, Jhon Wiley & Sons, Inc., New York, 1988.34

¹⁶ World Bank, 1994. *World Development Report: Infrastruktur For Development*. Oxford University Press, New York.

Infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam pendistribusian air, tenaga listrik, pembangunan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similiar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi.

Infrastruktur dalam bentuk fisik yang menyediakan jasa dan digunakan dalam produksi dan konsumsi, berupa jaringan komunikasi, air minum, dalam sektor transportasi berupa jalan, kereta api, jembatan. Kemudian infrastruktur dalam bentuk non fisik berupa pelayanan public diantaranya kesehatan berupa rumah sakit dan puskesmas dan dalam keahlian masyarakat meliputi pendidikan berupa sekolah.

Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 38 tahun 2015 tentang kerjasama pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur, jenis Infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:

- 1) Infrastruktur transportasi;
- 2) Infrastruktur jalan;
- 3) Infrastruktur sumber daya air dan irigasi;
- 4) Infrastruktur air minum;
- 5) Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah terpusat;
- 6) Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah setempat;
- 7) Infrastruktur sistem pengelolaan persampahan;
- 8) Infrastruktur telekomunikasi dan informatika;
- 9) Infrastruktur ketenagalistrikan;

- 10) Infrastruktur minyak dan gas bumi dan energi terbarukan;
- 11) infrastruktur konservasi energi;
- 12) infrastruktur fasilitas perkotaan;
- 13) infrastruktur fasilitas pendidikan;
- 14) infrastruktur fasilitas sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian;
- 15) infrastruktur kawasan;
- 16) infrastruktur pariwisata;
- 17) infrastruktur kesehatan;
- 18) infrastruktur lembaga pemasyarakatan; dan
- 19) infrastruktur perumahan rakyat.

d. pandangan Islam Terhadap Pembangunan

Tujuan utama dari pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan dampak yang positif bagi sosial ekonomi masyarakat. Beragam usaha pun dilakukan oleh pemerintah dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam pencapaian tujuan tersebut demi kesejahteraan suatu masyarakat. Namun demikian, seringkali terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat lokal yang terdapat di suatu desa, maupun kelurahan. Disamping itu kurangnya kemampuan aparat pemerintah dalam melaksanakan pembangunan menyebabkan terjadi kerusakan lingkungan karena pendayagunaan yang berlebihan dalam mengejar target pembangunan tertentu. Islam memaparkan konsep pembangunan yang seimbang agar jangan melakukan kerusakan di bumi. Adapun di dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ
مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾

Terjemahan:

Dan bila dikatakan kepada mereka: “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi,” mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar” (QS al-Baqarah: 11- 12).

Menurut Abu Ja'far meriwayatkan dari Ar-Rabi'I ibnu Anas dari Abdul Aliyah sehubungan dengan firman-Nya, “*Waiza Qila lahum la tufsidun fil ard*” yang mempunyai arti janganlah kalian berbuat maksiat di muka bumi, kerusakan yang mereka timbulkan di sebabkan perbuatan maksiat mereka terhadap Allah Swt. Karena orang yang durhaka kepada Allah di muka bumi atau memerintahkan kepada kedurhakaan (Kemaksiatan) berarti telah menimbulkan kerusakan di muka bumi, mengingat kebaikan bumi dan langit adalah karena perbuatan taat¹⁷.

Dari penjelasan ulama di atas dapat di jabarkan bahwa yang di maksud dengan maksiat di bumi ini adalah maksiat yang tentunya sangat memberikan kerugian dan dampak sosial bagi khalayak masyarakat umum, sehingga penulis menyimpulkan bahwa maksiat yang di maksud diatas oleh ulama ialah berfokus pada kerusakan alam yang telah Allah SWT, anugerahkan kepada manusia untuk di kelola sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat dan anak cucu kelak,

¹⁷ http://ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surah-al-baqarah-ayat-11-12_8.html

dalam situasi Negara hari ini, kita bisa melihat bawa banyaknya penambangan liar yang terjadi di negara kita yang tentu dapat memberikan kerugian besar terhadap masyarakat Indonesia, maka wajar saja terjadi berbagai bencana alam di akibatkan ulah manusia, akibat dari keingkaran, keserakahan dan mengingkari petunjuk Allah SWT dalam mengelola bumi ini, akan menyebabkan terjadilah bencana alam dan kerusakan di bumi yang diakibatkan karena ulah manusia sendiri.

Hamparan alam luas dan kaya telah Tuhan titipkan untuk manusia guna demi kesejahteraan hidup dan kelangsungan di dalam menata kehidupan, segala ciptaan manusia yang terdapat di permukaan bumi ini tentu mempunyai asas manfaat yang sangat berarti mulai dari hamparan laut luas, gunung-gunung yang besar, serta semua unsur-unsur tumbuhan yang terdapat di dalamnya. Fasilitas yang Allah SWT yang di berikan kepada manusia seharusnya wajib untuk menjaga dan mempertahankannya karena itu adalah suatu anegerah yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup manusia di muka bumi secara tentram dan nyaman. Dewasa ini hiruk pikuk terjadi dalam situasi ekonomi globa dunia, nilai rupiah semakin naik, semua kebutuhan manusia yang sangat naik sehingga dengan adanya kondisi demikian membuat ummat manusia merasa bingung, dan pusing untuk memikirkan sesuatu hal yang dapat mempertahankan hidupnya, sehingga dengan adanya situasi yang mencekik seperti itu maka manusia memulai menampakkan kenakalan tangan yang dia miliki dengan menggarap semua sumber daya alam yang telah Allah SWT turunkan kepadanya, lalu kemudian menjualnya, sehingga wajar saja ketika banyak bencana alam yang terjadi di bumi kita karena semua sumber daya alam yang kaya di miliki manusia telah di

jual ke antek-antek asing demi kebutuhan perut manusia. Sehingga melalui ayat ini, kita harus merefleksikan bahwa semua titipan yang Allah SWT, berikan kepada kita sebagai ummatnya harus dapat di syukuri dan di jaga dengan baik, sehingga potensi-potensi dari bencana alam yang terdapat di daerah kita dapat terhindar.

2. Sosial Ekonomi

Sosial menurut KBBI ialah hal hal yang berkenaan dengan masyarakat yaitu sifat-sifat yang tentunya memperhatikan pada khalyak umum. Jadi sosial bisa dikatakan sebagai perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerjasama satu sama lain dalam berkehidupan masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di dalam kehidupannya masing-masing, baik kebutuhan sandang, papan, dan pangan.

Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mencari alat pemuas kebutuhan didalam dirinya tentu demi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dalam hidupnya. Jadi perlu kita pahami bersama bahwa sosial ekonomi adalah posisi dimana seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain, dalam arti lingkungan, pergaulan, prestasi, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.

a. Indikator sosial ekonomi

1) Pendidikan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuannya baik itu didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Pendidikan diyakini sebagai equalizer penting dan cara yang ampuh untuk memperluas kesejahteraan. Di dalam menata suatu

proses kebangkitan masyarakat yang makmur, maka pendidikan hadir untuk mendesign orang-orang yang akan menjadi suatu pemimpin di permukaan bumi ini guna untuk menata sistem yang lebih baik. Jadi tidak ada alasan ketika terdapat sosok orangtua yang tidak ingin meyekolahkan anaknya karena terkendala persoalan finansial, di karenakan di dalam sistem yang terdapat di Indonesia biaya pendidikan yang basicnya milik pemerintah tentu tidak di pungut biaya sama sekali, sehingga kemudian dengan adanya sistem seperti itu tentu masyarakat Indonesia pada umumnya dapat mengenyam pendidikan secara massif sehingga terbentuk menjadi kaum intelektual di negeri Indonesia. Demikian pentingnya peran pendidikan sehingga dicantumkan dalam UUD 1945 untuk menjamin agar tiap-tiap warga Negara mendapat hak yang sama dalam mengenyam pendidikan.

Dengan pendidikan setidaknya ada tiga hal yang dapat diraih oleh masyarakat, yaitu:

- a) Pendidikan berhubungan positif dengan meningkatnya daya saing bangsa
- b) Pendidikan mempunyai fungsi sebagai elevator sosial dimana dengan semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat menaikkan status sosialnya
- c) Dan terakhir pendidikan dijadikan sebagai vaksin dalam menangkal penyakit kemiskinan, ketidaktahuan dan keterbelakangan peradaban.

Dalam upaya meningkatkan pembangunan pendidikan diperlukan data yang akurat untuk memberikan informasi mengenai berbagai macam keadaan yang mendasari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan terhadap kegiatan upaya peningkatan pembangunan pendidikan. Data yang dimaksudkan merupakan

indikator pendidikan karena fungsi memberikan indikasi atau petunjuk tentang berbagai macam dan jenis keadaan termaksud.

2) Kesehatan

salah satu aspek terpenting kesejahteraan adalah kualitas fisik penduduk yang dapat dilihat dari derajat kesehatan penduduk. Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai serajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.¹⁸

3) Pendapatan

Penghasila atau pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari hasil sendiri yang dinilai dengan uang. Pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh seseorang dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber. Tiap-tiap keluarga dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan pendapatan yang sumbernya berbeda-beda dengan yang lain. Kemajuan ilmu pengetahuan disegala bidang menyebabkan tidak terhitungnya jumlah pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Dimana masing-masing pekerjaan memerlukan bakat, keahlian atau kemampuan yang berbeda untuk mendudukinya.¹⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi sosial

Tingkat status sosial ekonomi dilihat atau di ukur dari pekerjaan orangtua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orangtua, keadaan rumah dan

¹⁸Anonim, "sosial ekonomi". Diakses pada, 22 November 2021. <https://portal.sukabumikota.go.id/sosial-ekonomi/>

¹⁹Muchlisin Riadi, "Status Sosial Ekonomi". (Tingkatan, Ukuran dan factor yang mempengaruhi)", diakses pada 22 November 2021. <https://www.kajianpustaka.com>

lokasi, pegaulan dan aktivitas sosial. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi sosial:

1) Tingkat pendidikan

Arti dari pendidikan menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

2) Pendapatan orang tua

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.

3) Kepemilikan aset keluarga

Setiap keluarga tentunya memiliki aset, baik itu berupa harta tetap ataupun harta lancar baik berupa emas, tanah, bangunan, perusahaan, tabungan, investasi, dll. Seberapa banyak kepemilikan aset keluarga akan mempengaruhi terhadap status sosial ekonomi keluarga di masyarakat. Perlu dipahami bahwa keluarga yang memiliki rumah sendiri dengan kualitas yang bagus dan luas dapat dikatakan status sosial ekonominya termasuk dalam kategori yang tinggi. Jikalau keluarga yang memiliki rumah tetapi menyewa kepada orang lain dengan kualitas rumah sederhana maka status ekonominya termasuk kategori rendah.

4) Tingkat pemenuhan atau pengeluaran kebutuhan hidup

Pada dasarnya semua kebutuhan dan keinginan manusia didalam kehidupan tidak akan lepas dari ekonomi. Semakin banyak kebutuhan manusia yang ingin dicapai tentunya semakin tinggi pengeluaran yang akan dikeluarkan begitupun sebaliknya jika kebutuhan manusia itu sedikit maka pengeluarannya tentu sedikit.

5) Pekerjaan orang tua

Setiap orang memiliki pekerjaan didalam hidupnya untuk mendapatkan suatu pendapatan yang tentunya akan digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya pekerjaan setiap orang berbeda-beda ada yang memiliki pekerjaan sederhana, pekerjaan sedang dan ada yang memiliki pekerjaan dalam kategori tinggi.

c. Dampak Sosial

Dampak Sosial adalah suatu yang terjadi didalam lingkup masyarakat sekitar yang tentunya akan memberikan perubahan di dalam lingkup masyarakat tersebut. Teori perubahan sosial sebagai awal mula munculnya teori tentang dampak sosial dan ekonomi. Perubahan sosial merupakan gambaran umum dari perubahan-perubahan yang terjadi di luar perencanaan maupun kesengajaan. Selain itu perubahan sosial juga dipandang sebagai sebuah cerminan perubahan dari karakter masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. perubahan sosial mencerminkan berbagai ketidakpastian yang mau tak mau diperkuat oleh perubahan sosial yang terjadi dan masalah-masalah yang menyertai berbagai perubahan dan pergeseran yang terjadi pada institusi dan pola-pola kehidupan

sehari-hari yang sudah biasa dikenal oleh masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat berdasarkan enam asumsi²⁰, yakni:

- 1) Masyarakat harus dianalisis sebagai suatu kesatuan yang utuh terdiri atas berbagai bagian yang saling berinteraksi.
- 2) Hubungan yang ada bisa bersifat satu arah atau hubungan yang bersifat timbal balik.
- 3) Sistem sosial yang ada bersifat dinamis dimana penyesuaian tidak perlu banyak mengubah sistem sebagai satu kesatuan yang utuh.
- 4) Intergrasi yang sempurna pada masyarakat tidak pernah ada oleh karena itu masyarakat akan senantiasa akan timbul ketegangan-ketegangan dan penyimpangan-penyimpangan. Namun dengan demikian ketegangan dan penyimpangan ini akan dinetralisir lewat proses kelembagaan.
- 5) Perubahan akan berjalan secara perlahan-lahan sebagai suatu proses adaptasi dan penyesuaian dari luar tumbuh karena ada diferensi dan inovasi.
- 6) Sistem diintegrasikan lewat pemilikan nilai-nilai yang sama.

Ada dua faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat yaitu²¹:

- 1) Faktor Intern
 - a) Bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk sangat cepat menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat.

²⁰Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012). 15

²¹ Elly Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). 550

- b) Adanya penemuan-penemuan baru meliputi berbagai proses seperti, penemuan unsur kebudayaan baru pengembangan dari penemuan unsur kebudayaan baru tersebut dan proses pembaharuan (innovation)
 - c) Konflik dalam masyarakat yang dimaksud adalah konflik antar individu dalam masyarakat
 - d) Kebutuhan hidup yang semakin tinggi.
- 2) Faktor Eksteren
- a) Faktor alam yang ada disekitar masyarakat yang berubah-ubah;
 - b) Pengaruh kebudayaan lain seperti kontak antar budaya yang berbeda
 - c) Kebijakan yang tertentu dikeluarkan oleh pemerintah.

d. Dampak Ekonomi

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Secara sederhana dampak adalah sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri baik dampak positif maupun negatif.

Perubahan ekonomi merupakan proses berubahnya sistem yang terjadi di masyarakat yang meliputi perubahan kehidupan perekonomian masyarakat tersebut. Hal tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan penghasilan, bahkan sampai peningkatan taraf kehidupan yang lebih baik lagi.

Kondisi masyarakat pada umumnya dicirikan oleh jumlah penduduk miskin yang banyak, alternatif lapangan kerja yang terbatas, dan tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penghambat. Adapun faktor-faktor penghambat yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut²²:

- 1) Tingkat penguasaan lahan pertanian oleh rumah tangga petani yang rendah.
- 2) Ketergantungan masyarakat pada kegiatan pertanian yang tinggi.
- 3) Keterkaitan kegiatan ekonomi antara sektor pertanian, industri pengolahan dan jasa penunjang yang lemah.
- 4) Keterkaitan antara kawasan pedesaan dan perkotaan yang lemah.
- 5) Tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang rendah.
- 6) Akses masyarakat pedesaan pada sumber permodalan dan sumber daya ekonomi produktif yang rendah.
- 7) Pelayanan prasarana dan sarana dasar bagi masyarakat pedesaan masih terbatas dan belum merata.

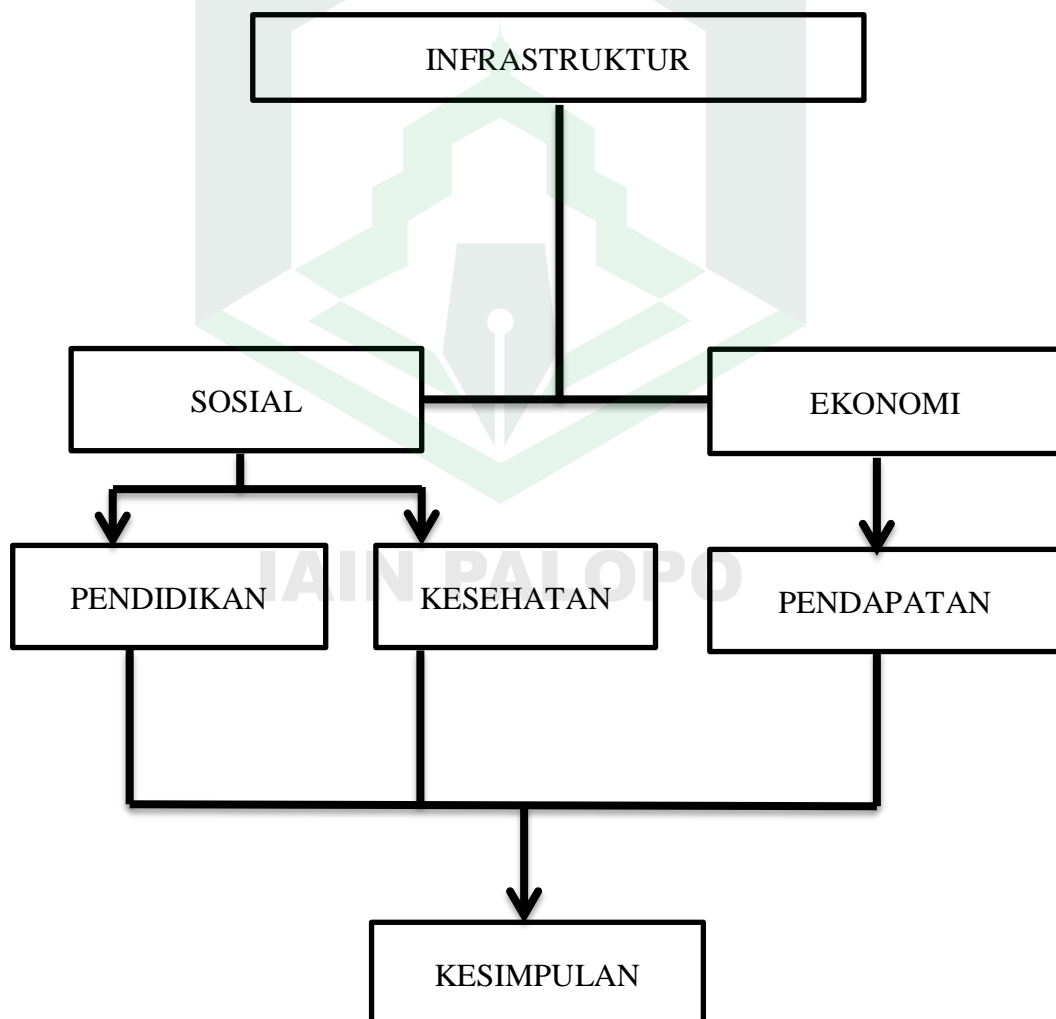
Pemanfaatan potensi daerah secara optimal baik berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Apabila masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik, maka perubahan ekonomi yang terjadi ditengah masyarakat pun akan baik pula. Hal ini tentu didukung dengan adanya infrastruktur yang menunjang mobilitas khususnya masyarakat desa untuk memasarkan hasil pertaniannya

²² Tri Haryanto, *Menuju Masyarakat Swadaya Dan Swakelola*. Klaten: Penerbi Cempaka Putih, 2007:24

tentunya memberikan manfaat seperti meningkatnya hasil pertanian para petani serta sehingga dapat menopang perekonomian masyarakat yang nantinya akan berpengaruh pula pada perubahan sosial lainnya seperti tingkat pendidikan²³.

C. Kerangka Fikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka. Dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait.



²³Elfindri, *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit ISBN, 2019: 301

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri²⁴. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tepat sebagaimana adanya²⁵.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang akan diperoleh dilapangan. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin, menganalisis dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur di Kelurahan Morangin dan faktor penghambat dalam pembangunan infastruktur.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta:1999), 102

²⁵Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. edisi revisi. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002). 17

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada proposal penelitian ini adalah Kelurahan Maroangin, Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah suatu cara untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan judul proposal ini perlu diperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

1. Sosial Ekonomi

Sosial menurut KBBI ialah hal hal yang berkenan dengan masyarakat yaitu sifat-sifat yang tentunya memperhatikan pada khalayak umum. Jadi sosial bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang berhubungan ataupun bekerjasama satu sama lain dalam kehidupan masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan kehidupannya masing-masing, baik kebutuhan sandang, papan, dan pangan.

Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mencari alat pemuas kebutuhan didalam dirinya tentu demi tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan didalam hidupnya. Jadi definisi dari sosial ekonomi adalah posisi dimana seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain, dalam arti lingkungan, pergaulan, prestasi, dan hak-hak serta kewajiban dalam berhubungan dengan sumber daya.

2. Pembangunan

Pembangunan dalah suatu perubahan yang dilakukan oleh aparat pemerintahan melalui program kerja yang telah di atur oleh segelintir orang yang

tergabung didalam suatu system pemerintahan, demi terwujudnya ketentraan masyarakat dari segi sosial, ekonomi dan budaya.

3. Infrastruktur

Infrastruktur didefenisikan sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam pendestriaan air, tenaga listrik, pembangunan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similiar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi²⁶. Pada dasarnya infrastruktur merupakan suatu sarana yang sangat urgent di butuhkan oleh masyarakat, dengan adanya pembangunan infrastruktur di suatu daerah tentu dapat memberikan pelayanan, dan kenyamanan bagi masyarakat untuk dapat mengurus keperluan dalam menunjang kelangsungan hidupnya. Pelaksanaan pembangunan tersebut tentu pemerintah setempat mempunyai peranan andil di dalamnya, sehingga kemudian dengan tanggung jawab dan amanah yang di miliki oleh pemerintah setempat tentu harus mampu merealisasikan pembangunan infrastruktur di suatu daerah tersebut.

Perlu di pahami bersama bahwa di dalam ranah kehidupan bermasyarakat tentu semua mempunyai tugas, dan pekerjaan tetapi apalah daya ketika pembangunan infrastruktur tidak di kerjakan oleh pemerintah setempat yang terdapat di suatu daerah tersebut tentu dapat pula memberatkan bagi masyarakat setempat untuk melakukan pekerjaannya, demikian sebaliknya, jikalau di suatu pemerintah betul-betul serius dalam menangani pembangunan infrastruktur maka

²⁶Depdiknas, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" .(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008). 16

masyarakat yang terdapat di daerah tersebut tentu sangat merasa senang dan nyaman, sehingga tertatalah masyarakat adil dan makmur di suatu daerah tersebut.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survey dan study khusus. Penelitian survey dilakukan dengan metode analisis wacana serta studi kasus dilakukan dengan teknik etnografi dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan data.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari sumber informasi secara langsung oleh pihak-pihak yang berwenang serta memiliki tanggung jawab mengumpulkan data. Sumber data primer biasanya disebut dengan sumber informasi tangan pertama²⁷. Dalam penelitian ini melibatkan data informan pemerintah kelurahan dan masyarakat. Berikut uraian informan dalam penelitian:

Table.3.1 Data Informan Pemerintah Kelurahan

No.	Nama	Jabatan
1	Jabal Noor Aris S.STP	Kepala Kelurahan
2	Harmawan, S.E	Seksi tata pemerintah

²⁷Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung:Angkasa,1987), 42.

Tabel.3.2 Data Informan Masyarakat

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Badaruddin	Ketua LPMK
2	Masli	Ketua RW 02, Kunnu
3	Yunus	Ketua RT 02, Salupao
4	Muh. Rustam Jangtki, S.E	Tokoh Masyarakat
5	Esse	Masyarakat
6	Ruhati	Masyarakat
7	Masita	Masyarakat
8	Ridwana	Ketua RT 01, Kunnu

2. Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen yang didapat dari lokasi penelitian yang meliputi profil kelurahan, sejarah terbentuknya Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua, dan rancangan program kerja aparat pemerintah setempat terkait pembangunan infrastruktur. Data sekunder merupakan data penguat untuk melengkapi informasi yang telah ditemukan.

G. Instrumen Penelitian

Pada proses penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, yang menjadi instrumen pada penelitian ini tidak lain merupakan peneliti itu sendiri. Dalam hal ini dimana peneliti berfungsi agar dapat memberi dan menetapkan fokus utama

dari penelitian, memilih narasumber untuk diwawancarai dalam proses pengumpulan data, menilai kualitas dari data yang diperoleh, menganalisis data serta menafsirkan data-data yang telah ada dan tahap terakhir yaitu membuat kesimpulan dari penelitian.

H. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian. Adapun subjek-subjek penelitian yang dimanfaatkan dalam penelitian tersebut ialah aparat pemerintah setempat dan masyarakat Kelurahan Maroangin, Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian lapangan dimana tempat objek penelitian itu berada. Untuk mengumpulkan data tentang dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur di kelurahan Maroangin kecamatan Telluwanua kota Palopo. Maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan dengan jalan pengamatan suatu obyek dengan seluruh indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap²⁸. Metode observasi ini merupakan metode utama yang digunakan dalam penelitian, lebih mendominasi pengamatan secara langsung terhadap Pembangunan

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta:1999). 146.

infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Penelitian secara langsung memberikan gambaran data yang lebih baik dengan langsung terjun dilapangan.

2. Metode Interview

Dalam penelitian ini tentunya yang menjadi narasumber adalah Bapak Lurah Kelurahan Maroangin, seksi pemerintahan dan tokoh masyarakat kelurahan Maroangin, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur di kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua kota Palopo.

Metode pengumpulan data interview ini merupakan pendukung dari metode pengamatan, jadi sekali terjun ke lapangan peneliti juga mewawancarai narasumber yang terkait.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi memberikan informasi yang lebih konkrit mengenai sejarah terbentuknya kelurahan Maroangin, profil kelurahan Maroangin, letak geografisnya, dan rancangan program pembangunan infranstruktur di kelurahan Maroangin, kecamatan Telluwanua kota Palopo.

J. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu digunakan untuk menentukan keobjektifan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaannya terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member check*.

2. Uji transferability

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji dependability

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji confirmability

Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar confirmability.²⁹

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFEBATA, 2014).121-131

K. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah bentuk analisis yang merangkum hal-hal penting mencari topik dan polanya, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling umum digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (Verification)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif merupakan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan di munculkan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan merupakan kesimpulan yang bisa dipercaya.³⁰

IAIN PALOPO

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV), 2014.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Umum Kelurahan

a. Kondisi Geografis

Kelurahan Maroangin merupakan salah satu kelurahan yang berada pada wilayah kecamatan Telluwanua dengan kondisi wilayah dataran rendah. Kelurahan Maroangin memiliki luas wilayah 4,21 km² (421 Ha) dengan potensi wilayah pertanian. Kelurahan Maroangin mempunyai jumlah penduduk 1668 jiwa dari 523 kepala keluarga yang tersebar dalam 5 RW. Kelurahan Maroangin terdapat beberapa sarana yang menunjang kegiatan dan perkembangan masyarakat seperti sarana peribadahan yang dimana terdapat 5 masjid, 3 musholla dan 7 gereja. Saran pendidikan seperti Pendidikan Anak usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saran kesehatan seperti puskesmas, posyandu dan pos kesehatan kelurahan. Saran perkantoran seperti kantor kelurahan, kantor kecamatan dan kantor urusan agama (KUA).

b. Visi dan Misi kelurahan

1) Visi

Visi adalah suatu gambaran dan harapan yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi atau pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana suatu organisasi

akan dibawa dan berkarya agar tetap eksis, antisipasi, responsife, inovatif serta produktif.

Dengan pengertian tersebut, maka Visi kelurahan Maroangin yang ingin dicapai adalah: Menciptakan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

2) Misi

Berdasarkan Visi tersebut diatas, maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

- a) Memberikan kemudahan dalam pelayanan
- b) Membangun kerja sama yang baik dengan instansi terkait dan masyarakat
- c) Menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dalam menyusun program kegiatan

2. Sejarah Kelurahan

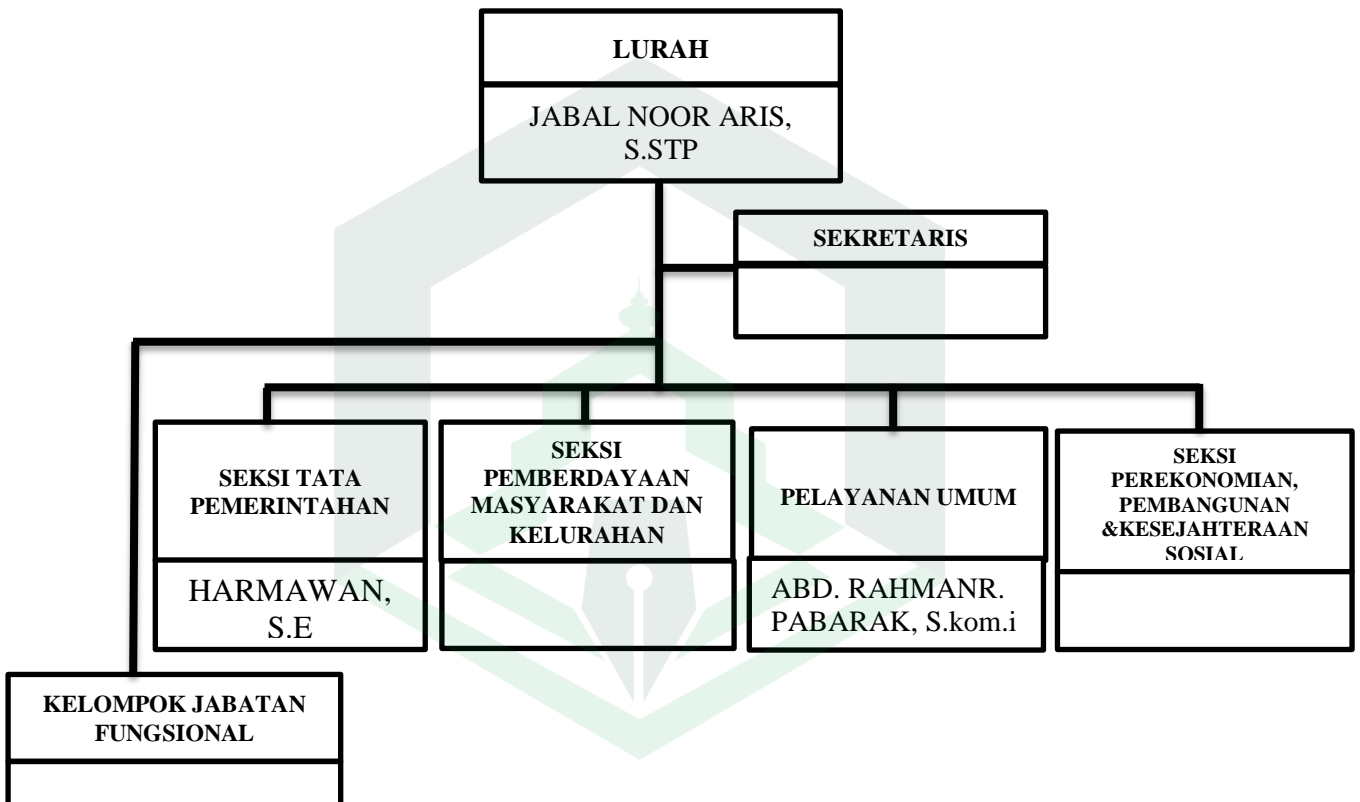
Sebelum menjadi kelurahan Maroangin, wilayah ini bernama Desa Walenrang pada tahun 1965. Dimana wilayah ini termasuk Kecamatan Walenrang, yang pada saat itu menjabat sebagai kepala desa yaitu Bapak M. Masuddin Padar. Kemudian sekitar tahun 2005 Desa Walenrang berubah menjadi Desa Maroangin yang termasuk dalam wilayah Wara Utara. Kemudian pada awal terbentuknya Kota Palopo yang sebagai daerah otonom hanya memiliki 4 wilayah kecamatan yang meliputi 19 kelurahan dan 9 desa. Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota Palopo dalam segala bidang, maka pada tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kemudian pada saat itu Desa Maroangin ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan Maroangin.

3. Struktur Organisasi Kelurahan

Struktur organisasi kelurahan Maroangin kecamatan Telluwanua selengkapnya akan disajikan dalam gambar sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN MAROANGIN

KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO



Gambar.4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Maroangin

4. Demografi Kelurahan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kelurahan Maroangin, kelurahan ini berbatasan dengan empat wilayah kelurahan lain, berikut adalah batasan-batasan kelurahan Maroangin:

Tabel. 4.1 Batas Kelurahan Maroangin

No.	Arah	Batas Kelurahan
1	Sebelah Utara	Kelurahan Jaya
2	Sebelah Timur	Kelurahan Pentojangan
3	Sebelah Selatan	Kelurahan Mancani
4	Sebelah Barat	Kelurahan Padang Lambe

Sumber: Kantor Lurah Maroangin 2021

Wilayah Kelurahan Maroangin sebagian besarnya terdiri dari permukiman dan wilayah pertanian. Adapun luas wilayah Kelurahan Maroangin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.2 Luas wilyah Kelurahan Maroangin

No.	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)
1	Jalan	2.783
2	Kebun campuran	21.095
3	Ladang	14.458
4	Lahan terbuka	16.817
5	Pendidikan	1.996
6	Permukiman	11.249
7	Sawah	11.507
8	Kolam	1.281
9	Kesehatan	0.057
10	Perkantoran	0.210

Sumber: Kantor Lurah 2020

5. Kondisi Penduduk

Di dalam garis-garis besar haluan Negara dinyatakan bahwa dalam jumlah penduduk yang besar bias menjadi modal yang efektif bagi pembangunan nasional bila penduduk yang besar tersebut memiliki kualitas yang baik. Namun, dengan bertambahnya jumlah penduduk yang sangat pesat akan sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Kelurahan Maroangin terdiri dari 1668 jiwa dan 523 KK. Berikut ini adalah jumlah penduduk Kelurahan Maroangin berdasarkan jenis kelamin:

Tabel.4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Maroangin Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	796 orang
2	Laki-laki	872 orang
	Total	1668 orang

Sumber: Kantor Lurah 2021

6. Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa, dalam menata kehidupan pendidikan sangat penting untuk di terima oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, karena dengan pembentukan karakter dalam proses pembentukan jati diri intelektual tentu memulainya dari pendidikan sehingga kemudian sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengenyam yang namanya pendidikan di suatu daerah tersebut, tidak ada alasan lagi ketika terdapat seseorang yang

beranggapan tidak mempunyai biaya untuk meyekolahkan anaknya, karena pemerintah saat ini telah memberikan fasilitas, dan pelayanan gratis terkait persoalan pendidikan di Indonesia.

Di kelurahan Maroangin terdapat pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut data pendidikan kelurahan Maroangin:

Tabel.4.4 Jumlah Tingkat Pendidikan Kelurahan Maroangin Tahun 2021

No.	Tingkat pendidikan	L	P	Jumlah
1	Usia 12-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	25 orang	37 orang	62 orang
2	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	24 orang	31 orang	55 orang
3	Tamat S-2/Sederajat	2 orang	4 orang	6 orang
4	Usia 18-56 tidak tamat SLTA	26 orang	32 orang	58 orang
	Total	77 orang	104 orang	181 orang

Sumber: Kantor Lurah 2021

7. Kesehatan

kesehatan merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur bagi kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat kesehatan masyarakat dalam suatu daerah maka dapat dikatakan semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat tersebut.

Tabel.4.5 Jumlah Tingkat Kematian dan Kelahiran Kelurahan Maroangin Tahun 2021

No.	Keterangan	Jumlah
1	Lahir tahun ini	1 orang
2	Meninggal tahun ini	1 orang
Total		2 orang

Sumber: Kantor Lurah 2021

Tabel.4.6 Jumlah Tingkat Cacat Mental dan Fisik Maroangin Tahun 2021

No.	Jenis Cacat	L	P	Jumlah
1	Stres	-	1 orang	1 orang
2	Lumpuh	-	1 orang	1 orang
3	Cacat fisik	10 orang	7 orang	17 orang
4	Sumbing	2	1 orang	3 orang
5	Tuna netra	-	2 orang	2 orang
Total		12 orang	12 orang	24 orang

Sumber: Kantor Lurah 2021

Tabel.4.7 Jumlah Pemenuhan Air Bersih Maroangin Tahun 2021

No.	Jenis Air Bersih	Jumlah
1	Penggunaan sumur galian	177
2	Penggunaan air PAM	241

3	Penggunaan sumur pompa	-
	Total	418

Sumber: Kantor Lurah 2021

8. Keagamaan

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat 1 menyebutkan bahwa “ Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Sebagai suatu masyarakat yang heterogen, kehidupan beragama tentulah merupakan suatu keadaan yang dapat dilihat pada masyarakat Indonesia, begitu juga dengan masyarakat Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 4.8 Data Keagamaan Kelurahan Maroangin 2021

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	907 orang
2	Kristen Protestan	699 orang
3	Katolik	62 orang
	Total	1.668 orang

Sumber: Kantor Kelurahan Maroangin 2021

9. Mata Pencarian

Mata pencarian masyarakat merupakan pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan bagi masyarakat di wilayah tersebut dengan memberdayakan potensi

dan sumber daya alam yang terdapat di wilayah tersebut, begitu juga dengan masyarakat kelurahan Maroangin yang mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.9 Mata Pencaharian Pokok Maroangin Tahun 2021

No.	Jenis Pekerjaan	L	P	Jumlah
1	Petani	231 orang	-	231 orang
2	Buruh tani	24 orang	-	24 orang
3	Apoteker	-	1 orang	1 orang
4	Anggota Legislatif	1 orang	-	1 orang
5	Bidan swasta	-	2 orang	2 orang
6	Karyawan honorer	5 orang	19 orang	24 orang
7	Pegawai Negeri Sipil	18 orang	12 orang	30 orang
8	POLRI	4 orang	-	4 orang
9	Tukang batu	22 orang	-	22 orang
10	Tukang kayu	4 orang	-	4 orang
11	Perawat swasta	-	6 orang	6 orang
12	Tukang cukur	2 orang	-	2 orang
	Total	311 orang	40 orang	351 orang

Sumber: Kantor Kelurahan Maroangin 2021

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua

Pembangunan tentu dilaksanakan sesuai dengan rancangan dan program pemerintah yang berada di kelurahan, agar tidak melenceng dan memiliki panduan

pembangunan yang jelas dan terencana. Selain itu pelaksanaan pembangunan harus melibatkan seluruh masyarakat dan perangkat-perangkat pemerintah yang berada di kelurahan dengan semangat gotong royong dan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam yang terdapat di kelurahan tersebut.

Proses pembangunan infrastruktur di suatu daerah merupakan suatu hal yang urgent yang harus di laksanakan oleh pemerintah setempat demi kelancaran roda perputaran ekonomi dan demi kenyamanan masyarakat setempat. Kita ketahu bersama bahwa dalam tahapan proses pembangunan yang di lakukan oleh tip-tiap aparat pemerintah tentu tidak selamanya dapat terealisasi keseluruhan sehingga dengan hal tersebut tentu mempunyai banyak kendala-kendala yang terdapat di dalamnya, dalam tahapan pembangunan masyarakat setempat dapat merasa tentram dan merasa nyaman ketika pembangunan infrastruktur yang sifatnya mendasar telah di lakukan oleh pemerintah setempat. Demikian halnya dengan pembangunan infrastruktur yang terdapat di kelurahan Maroangin kecamatan Telluwanua Kota Palopo, pembangunan infrastruktur yang terdapat di daerah tersebut tidak terealisasi keseluruhan, akan tetapi pembangunan yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat dapat terealisasi. Adapun pembangunan yang sudah terealisasi di daerah tersebut ialah, Rabat jalan, postu, dan puskesmas, tentu ketiga unsur inilah yang kemudian sangat di perlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dari segi jasmani, maupun rohani.

“Menurut Bapak Jabal Noor Aris selaku Lurah Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Mengemukakan bahwa dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin berjalan dengan baik. Dan untuk perencanaan pembangunan infrastruktur jalan di Salupao telah diusulkan untuk dilakukan perbaikan. Untuk tahun ini pengerjaan jalan

belum terealisasi namun tetap diusahakan untuk bisa terealisasi tahun 2022".³¹

Tabel.4.10 Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Maroangin 3 tahun terakhir

No.	Pembangunan Infastruktur
1	Rabat jalan
2	Drainase
3	Posyandu
4	Puskesmas

Sumber: Kantor Kelurahan Maroangin

Dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur yang di lakukan oleh pemerintah tentu hal tersebut dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat setempat ketika pihak pemerintah kelurahan aktif dalam mengontrol dan mengawasi infrastruktur ketika terdapat kerusakan yang harus di benahi.

Menurut masyarakat setempat pemerintah kelurahan telah melakukan pengawasan terkait pembangunan infrastruktur, akan tetapi penilaian masyarakat terkait hal tersebut belum massif karena dari beberapa daerah yang ada di kelurahan tersebut masih banyak pembangunan infrastruktur yang belum massif dan belum terealisasi sama sekali sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang cukup besar dari segi pendapatan ekonomi masyarakat ketika hal tersebut tidak mendapat respon dari pemerintah Kelurahan Maroangin. Dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur yang terdapat di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua, terdapat beberapa jenis pemabangunan infrastruktur yang telah terealisasi diantaranya jalan, puskesmas, dan posyandu. Ketiga

³¹ Jabal Noor Aris, Kepala Kelurahan, "wawancara" tanggal 15 Desember 2021.

pembangunan infrastruktur inilah yang kemudian menjadi kesyukuran bagi masyarakat setempat karena kenyamanan, dan pelayanan dan teratasi dengan baik dengan adanya pembangunan tersebut.

“Menurut Bapak Rustam Jangtki selaku tokoh masyarakat mengemukakan tanggapannya mengenai pembangunan infrastrukturnya masih belum maksimal karena pembangunannya belum merata. Perbaikan sementara dilaksanakan tapi belum sepenuhnya. Tetapi walaupun pembangunan infrastruktur sepenuhnya belum terealisasi, kami sebagai masyarakat sangatlah bersyukur karena pembangunan infrastruktur seperti jalan, puskesmas, dan posyandu telah selesai. Masyarakat yang berada di kelurahan ini rata-rata mempunyai profesi sebagai petani, sehingga dengan terbangunnya rabat jalan, tentu itu akan memudahkan bagi para petani untuk mengangkut hasil pertaniannya”.³²

Dalam tahapan proses pembangunan yang terdapat di suatu daerah tentu tidak dapat terealisasi secara massif, di karenakan terdapat beberapa faktor yang tidak mendukung, tetapi di dalam proses pembangunan pihak pemerintah kelurahan sudah membangun beberapa infrastruktur yang tentu dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat setempat.

“Menurut Bapak Badhar selaku ketua LPMK mengungkapkan bahwa di dalam tahapan proses pembangunan tentu tidak serta merta dapat terealisasi secara menyeluruh, di karenakan terdapat beberapa keganjalan yang membuat pihak pemerintah kewalahan, tetapi itu bukan menjadi dampak buruk bagi kami selaku masyarakat, karena dari pembangunan infrastruktur yang sudah terealisasi semuanya adalah pembangunan infrastruktur yang sangat urgent, misalnya Puskesmas, jalan, posyandu, dll. Dari ke tiga pembangunan urgent inilah yang kemudian sangat berpengaruh penting di masyarakat karena dengan adanya beberapa fasilitas dari infrastruktur pembangunan tersebut tentu masyarakat dapat berkontraksi dengan baik antar sesama masyarakat lainnya”.³³

³² Rustam Jangtki, Tokoh Masyarakat, “wawancara” tanggal 13 Desember 2021.

³³ Badhar, “Ketua LPMK, “wawancara” tanggal 13 Desember 2021.

2. Dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin, Kec.Telluwanua, Kota Palopo.

Dampak sosial ekonomi pembangunan merupakan suatu proses yang terjadi di masyarakat yang tentunya dilaksanakan oleh pemerintah setempat, sehingga melalui pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah tentu memikirkan dampak yang dari segi positif tentu hal yang dapat di pergunakan masyarakat dari segi fasilitas, sedangkan dari segi negatif dari dampak pembangunan yang dilakukan pemerintah tentu memberikan ruang gerak masyarakat setempat yang dari skala umum tentunya sangat menghawatirkan dari segi pemetaan ruang yang terdapat pada lokasi tempat tinggal masyarakat.

“Seperti halnya yang di kemukakan oleh Bapak Masli, selaku ketua RW 02 Kelurahan Maroangin yang berprofesi sebagai petani, dalam pembangunan infrastruktur yang di bangun oleh pemerintah semua belum massif secara menyeluruh, sehingga dengan hal tersebut seperti jalan, drainase, tentu akan memberikan kelemahan dari segi pendapatan ekonomi bagi para petani yang berada di kelurahan tersebut”.³⁴

Pada prinsipnya pembangunan ekonomi infrastruktur yang terdapat di dalam suatu daerah akan memberikan dampak positif ketika pihak pemerintah setempat peduli dan terus mengontrol terkait kenyamanan bagi masyarakat dalam menikmati fasilitas infrastruktur yang telah pemerintah berikan kepada masyarakat. Sebaliknya ketika pihak pemerintah tidak peduli dengan pembangunan yang sudah di bangun lalu pengontrolan untuk pembenahan dari infrastruktur tersebut tidak ada sama sekali, maka tentu hal tersebut akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat dari segi pendapatan ekonomi.

³⁴ Masli, Ketua RW, “wawancara” tanggal 13 Desember 2021.

Demikian halnya yang di kemukakan oleh kepala seksi pemerintahan terkait mengenai dampak pembangunan infrastruktur di kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanu Kota Palopo. Di dalam pemaparannya menjelaskan bahwa kondisi pembangunan infrastruktur di kelurahan tersebut memang belum sepenuhnya massif sehingga berangkat dari hal tersebut tentu dari segi pendapatan ekonomi masyarakat kelurahan Maroangin tentu sangatlah berpengaruh sehingga selaku pihak pemerintah akan tetap terus berusaha agar dapat mempercepat terealisasinya semua pembangunan infarastruktur yang terdapat di kelurahan tersebut sehingga masyarakat dapat hidup tentram dari segi kenyamanan, sosial, dan tentu pendapatan dari segi ekonomi masyarakat kelurahan Maroangin.

“Menurut Bapak Hermawan, SE. Selaku kepala seksi pemerintahan mengemukakan bahwa dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur yang diprioritaskan yaitu jalan, sarana pendidikan, sarana kesehatan. Karena ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Tanpa jalan yang memadai tentu dapat menghambat kelancaran aktivitas, baik dibidang kesehatan maupun pendidikan”.³⁵

Dampak sosial ekonomi masyarakat tentu dapat berpengaruh dari segi pembangunan infrastruktur yang telah di bangun oleh pemerintah setempat, di karenakan hal tersebut memberikan potensi penurunan pendapatan ekonomi masyarakat. Di Kelurahan Maroangin kecamatan Telluwanua kota Palopo pembangunan infrastruktur semuanya belum masif secara menyeluruh, akan tetapi dari segi pembangunan infrastruktur yang urgent seperti jalan, puskesmas, dan posyandu, sudah terealisasi sehingga kemudian dengan adanya beberapa pembangunan infrastruktur yang urgent tersebut tentu dapat memberikan

³⁵ Herawan , Kepala Seksi Pemerintahan, “wawancara” tanggal 13 Desember 2021.

kesenangan bagi masyarakat dan pendapatan ekonomi kelas masyarakat sosial dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya jalan yang telah di bangun oleh pihak pemerintah setempat, tentu hal tersebut dapat mempermudah para petani untuk mengangkut hasil-hasil bumi yang telah didapatkan untuk di jual di perkotaan yang tidak jauh dari kelurahan tersebut. Demikian halnya dengan pemabangunan puskesmas yang berada di kelurahan tersebut sangat memberikan kenyamanan dan pelayanan bagi masyarakat, sehingga ketika terdapat suatu masyarakat yang ingin memeriksa kesehatannya tentu tidak perlu lagi untuk menempuh jalur yang cukup jauh dari kelurahan ke kota. Hal ini tentu memudahkan bagi masyarakat dengan adanya pembangunan infrastruktur tersebut.

“Menurut Bapak Rustam, selaku tokoh masyarakat mengemukakan bahwa di dalam tahapan proses pembangunan di kelurahan ini tentu semua tidak terbangun secara massif sesuai harapan kami sebagai masyarakat, tetapi masyarakat merasa senang karena dengan pembangunan yang urgent bagi masyarakat itu sudah terbangun seperti jalan, posyandu, dan puskesmas. Hal inilah yang kemudian memberikan ketentraman bagi masyarakat karena dengan adanya beberapa pembangunan yang sudah dapat di gunakan, tentu pendapatan dari segi ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar”.³⁶

IAIN PALOPO

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang terdapat di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanu Kota Palopo, tentu semuanya tidak dapat terealisasi secara menyeluruh, tetapi itu bukan menjadi kekhawatiran dan keresahan bagi masyarakat setempat, di karenakan pembangunan yang sangat mendasar yang di perlukan masyarakat dapat terealisasi dengan baik. Dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur tentu dapat memberikan dampak

³⁶ Rustam, Tokoh Masyarakat, “wawancara” tanggal 13 Desember 2021.

sosial ekonomi masyarakat, sehingga wajar saja terjadi pro-kontra antara pihak aparat pemerintah dengan masyarakat setempat, karena dengan adanya pembangunan infrastruktur yang di laksanakan oleh pemerintah akan menentukan nasib bagi masyarakat setempat untuk jangka waktu yang sangat panjang. Di Kelurahan Maroangin pembangunan infrastruktur yang sangat mendasar telah terealisasi, dan masyarakat setempat sudah dapat merasakan kenyamanan dan ketentraman dengan terealisasinya proses pembangunan infrastruktur tersebut. Adapun pembangunan infrastruktur yang memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat menjadi tentram dan nyaman yang terdapat di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, sebagai berikut :

a) Rabat Jalan

Pembangunan rabat jalan merupakan suatu pembangunan infrastruktur yang sangat mendasar dan harus terealisasi di suatu daerah tersebut, dengan adanya jalan akses yang cukup memadai tentu dapat memberikan ketentraman dan terjadinya kontraksi sosial yang baik antara masyarakat kota dan masyarakat di suatu daerah yang terpencil. Di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, profesi masyarakat rata-rata petani, sehingga dengan terbangunnya jalan yang cukup memadai tentu dapat mempermudah para petani untuk mengangkut hasil pertanian menuju pusat penjualan.

b) Drainase

Dalam tahapan pembangunan infrastruktur, pembangunan drainase merupakan suatu pembangunan infrastruktur yang harus di bangun oleh

pemerintah, dengan terbangunnya drainase di sekitaran pelosok tempat tinggal masyarakat, tentu dapat mengantisipasi di saat curah hujan yang terlalu tinggi dan dapat mengakibatkan banjir di sekitar tempat tinggal masyarakat. Dengan terbangunnya beberapa drainase di daerah tersebut tentu dapat memberikan ketentraman dan kedamaian kepada segenap masyarakat ketika curah hujan sangat deras.

c) Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang di kelola dan di selenggarakan masyarakat dalam penyelenggaraan pencapaian kesehatan. Dengan adanya pembangunan infrastruktur posyandu yang telah terealisasi dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak seperti pemeriksaan kesehatan kehamilan dan pemantauan pertumbuhan balita. Serta memberikan kenyamanan dan ketentraman bagi masyarakat Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dalam upaya pelayanan kesehatan.

d) Puskesmas

Pembanguna puskesmas suatu kebutuhan yang sangat urgent yang harus di penuhi oleh masyarakat setempat, karena dengan adanya pembangunan puskesmas di suatu daerah tersebut tentu dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tanpa menempuh jalur yang cukup jauh di daerah pusat kota.

4. Hambatan dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Moroangin, Kec. Telluwanua, Kota Palopo

Dalam proses pembangunan tentu tidak dapat terealisasikan secara menyeluruh dan massif sehingga pihak pemerintah kelurahan dalam menagani hal tersebut tentu harus mempunyai langkah-langkah yang kemudian harus di susun agar pembangunan yang terdapat di daerah tersebut dapat terealisasi secara menyeluruh. Dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur yang terdapat di kelurahan Maroangin, tentu mempunyai beberapa infrastruktur yang belum di benahi seperti drainase, jalan, dan beberapa bangunan-bangunan lainnya. Hal tersebut dapat menjadikan suatu kemunduran bagi masyarakat dalam hal pendapatan ekonomi.

Hambatan dalam pembangunan infrastruktur yang terdapat di daerah kelurahan Maroangin tidak dapat terealisasikan secara menyeluruh, di karenakan ada beberapa hal di antaranya yaitu, proses pembangunan infrastruktur di ambil oleh KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dan melalui tahapan proses anggaran mengenai pembangunan infrastruktur tentu bukan menggunakan anggaran milik daerah, tetapi anggaran yang di gelontorkan untuk proses pembangunan tersebut langsung bersumber dari anggaran Negara, dalam hal ini pihak pemerintah kelurahan hanya bertugas sebagai peninjau dan pemantau demi terealisasinya tahapan pembangunan secara menyeluruh. Dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur yang selalu menjadi kendala pemerintah kelurahan terkait mengenai jalan yang sulit untuk di benahi dan di buatkan jalan baru di karenakan beberapa kelompok masyarakat yang tidak menginginkan untuk menghibakan tanah

miliknya sehingga hal tersebut dapat menjadi keresahan bagi pemerintah setempat untuk merealisasikan keseluruhan proses pembangunan infrastruktur.

“Menurut bapak Jabal Noor Aris, selaku lurah Maroangin mengemukakan bahwa faktor penghambat pengerjaan jalan terkadang untuk pembukaan jalan baru, banyak warga yang tidak ingin menghibahkan tanah miliknya untuk pengerjaan jalan, sehingga hal tersebut dapat menjadi faktor hambatan bagi kami selaku pemerintah untuk merealisasikan pembangunan infrastruktur secara menyeluruh”.

Hambatan dalam pembangunan infrastruktur dapat menjadi dampak bagi masyarakat dari segi sosial kemasyarakatan dan dari segi pendapatan ekonomi. Pada dasarnya masyarakat Maroangin ialah suatu masyarakat yang dalam kesehariannya berprofesi sebagai petani sehingga untuk menghidupi keluarganya tentu pendapatannya bersumber dari hasil yang di peroleh dari lahan pertanian miliknya.

“Bapak Jabal Noor Aris selaku Lurah Maroangin mengatakan bahwa, dampak ekonomi : infrastruktur utamanya jalan sangat berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi warga karena sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani/pekebun. Tentunya perlu akses jalan yang baik untuk mengangkut hasil panen tersebut. Adapaun dampak sosial infrastruktur sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan kesehatan karena akses jalan yang baik mendukung kelancaran aktivitas masyarakat”.³⁷

Demikian halnya di katakana oleh ketua RT 02 Bapak Yunus bahwa di dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur di kelurahan Maroangin tentu terdapat beberapa faktor yang sangat sulit untuk di hindari, sehingga proses untuk merealisasikan keseluruhan dari pembangunan infrastruktur dapat menjadi kendala bagi pemerintah.

³⁷ Jabal Noor Aris, Kepala Kelurahan, “wawancara” tanggal 15 Desember 2021.

“Menurut Bapak Rusli, Selaku Ketua RW 03 mengungkapkan bahwa faktor penghambat dalam proses pembangunan infrastruktur biasanya karena cuaca yang tidak memungkinkan, pada saat musim hujan tentu pembangunan di hentikan sementara waktu. Sehingga inilah menjadi alasan bagi pemerintah setempat sulit untuk merealisasikan secepatnya pembangunan infrastruktur di kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua”.

Dari uraian hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa tahapan proses pembangunan yang terdapat di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, keseluruhan pembangunannya belum terealisasi, tetapi pembangunan yang kemudian telah terealisasi dapat menjadi kesyukuran bagi masyarakat setempat, karena dengan adanya pembangunan infrastruktur yang telah di siapakan oleh pemerintah stempat, dapat mempermudah urusan masyarakat yang bersangkutan dengan pengurusan administrasi.

Adapun dampak dari ekonomi pembangunan infrastruktur di kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuannya baik itu di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Pendidikan diyakini sebagai equalizer penting dan cara yang ampuh untuk memperluas kesejahteraan. Demikian pentingnya peran pendidikan sehingga dicantumkan dalam UUD 1945 untuk menjamin agar tiap-tiap warga Negara mendapat hak yang sama dalam mengenyam pendidikan. Pendidkan merupakan salah satu indikator dampak dari kebijakan pemerintah setempat dalam upaya mencerdaskan anak

bangsa. Dengan adanya institusi pendidikan yang telah di siapkan oleh pemerintah tentu hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi anak agar jati diri dari penanaman nilai-nilai karakter dapat menjadi lebih baik karena di dukung oleh faktor lingkungan pendidikan yang terdapat di kelurahan tersebut.

Salah satu aspek yang harusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Fasilitas yang dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar, meja dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud dengan fasilitas prasarana yang tidak langsung yang dapat menunjang proses pendidikan seperti akses jalan yang mudah ditempuh untuk menuju sekolah.

b. Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu hal urgent yang harus di dapatkan masyarakat setempat, dengan adanya fasilitas dan pembangunan yang cukup memadai dalam penanganan kesehatan masyarakat, tentu hal tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat untuk memperoleh kesehatan. Dampak dari ekonomi pembangunan infrastruktur yang telah di laksanakan oleh pemerintah setempat dapat memberikan kenyamanan dan kenteraman bagi masyarakat di karenakan dapat melakukan pemeriksaan kesehatan setiap harinya tanpa harus menempuh jalur yang cukup jauh menuju ke pusat kota palopo.

salah satu aspek terpenting kesejahteraan adalah kualitas fisik penduduk yang dapat dilihat dari derajat kesehatan penduduk. Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata.

c. Pendapatan masyarakat.

Pendapatan merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi guna untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dalam proses pembangunan infrastruktur yang telah di laksanakan oleh pemerintah setempat dapat memberikan ketentraman bagi warga setempat dalam memenuhi pendapatan sehari-harinya. Dalam ranah kehidupan sehari-hari, masyarakat kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanu Kota Palopo dalam melaksanakan pekerjaan rutian ialah bertani tentu dengan pekerjaan tersebut masyarakat dapat mengumpulkan pendapatan yang dia miliki untuk menghidupkan keluarganya.

Dengan berbagai pembangunan infrastruktur yang telah di laksanakan oleh pemerintah tentu dapat mempermudah masyarakat yang khususnya mempunyai profesi sebagai petani untuk menempuh jalur yang sangat dekat untuk menuju ke kota dalam upaya meningkatkan pendapatan yang ingin dia capai. Penghasilan atau pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari hasil sendiri yang dinilai dengan uang. Pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh seseorang dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber. Tiap-tiap keluarga dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan pendapatan yang sumbernya berbeda-beda dengan yang lain. Kemajuan ilmu pengetahuan disegala bidang menyebabkan tidak terhitungnya jumlah pekerjaan yang ada dalam masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksud untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan mengenai Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di kelurahan Maroangin kecamatan Telluwanu Kota Palopo yaitu dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur yang terdapat di Kelurahan Moroangin merupakan suatu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan guna untuk kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan infastruktur di Kelurahan Maroangin sudah berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat. Dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti rabat jalan, drainase, puskesmas dan posyandu dapat memudahkan segala urusan masyarakat dan memberikan kenyamanan dan pelayanan dengan baik.

Dengan pembangunan tersebut, maka memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat. Dimana infrastruktur jalan sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan kesehatan, karena akses jalan yang baik dapat mendukung kelancaran aktifitas masyarakat. Selain itu, juga memberikan dampak ekonomi

bagi masyarakat yang dimana sangat berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi warga. Dimana dengan adanya rabat jalan yang dilalui petani dapat memudahkan dan melancarkan akses jalan menuju lahan pertanian yang dapat mempermudah petani untuk mengangkut hasil bumi yang dapat dijual dipertanian.

Dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur terdapat faktor penghambat pada saat proses pembangunannya yaitu sebagian masyarakat tidak mau menghibahkan tanah miliknya untuk pengerjaan jalan dan faktor lainnya yaitu faktor cuaca yang tidak memungkinkan, pada saat musim hujan tentu pembangunan di hentikan sementara waktu.

Dari pemaparan tersebut sangatlah penting peran pemerintah untuk memberikan kesenjangan hidup kepada masyarakat agar masyarakat setempat dapat hidup sejahtera. Melalui pembangunan infrastruktur kebijakan pemerintah kelurahan harus mengetahui dampak sosial ekonomi masyarakat kelas bawah sampai kelas atas. Dengan cara pemetaan tersebut pemerintah dapat melihat peluang kepada masyarakat.

B. SARAN

1. Kepada segenap para masyarakat Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palpo di harapkan agar kiranya dapat bersinergi dengan pemerintah setempat untuk saling menjaga pembangunan infrastruktur yang telah di sediakan oleh pemerintah setempat.
2. Untuk pemerintah setempat di dalam proses tahapan pembangunan infrastruktur agar kiranya dapat teliti, dan harus selalu terjun ke masyarakat untuk berdialog, sehingga keluhan dan keresahan masyarakat

dari segi ekonomi dan sosial dapat tersalurkan, sehingga dapat tercipta tatanan masyarakat adil, sejahtera, dan makmur.

3. Teruntuk kepada pemuda Kelurahan Maroangin, agar dapat membantu pemerintah setempat untuk selalu mengingatkan dan menjadi teman berfikir secara kreatif demi terwujudnya kenyamanan dan ketentraman bersama-sama.



IAIN PALOPO

Daftar Pustaka

- Ali Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung:Angkasa,1987), 42.
- Anonim, "Infrastruktur akan meningkat ditahun 2021". Diakses pada, Jumat 2 Juli 2020.<https://graduate.binus.ac.id/2021/04/22/infranstruktur-tahun-2021>.
- Anonim, "sosial ekonomi". Diakses pada, 22 November 2021. <https://portal.sukabumikota.go.id/sosial-ekonomi/>
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Elfindri, "*Ekonomi Pembangunan*". Penerbit ISBN, 2019
- Furchan, Arief, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Grigg S. Neil, *Infrastructure Engineering and Management*, Jhon Wiley & Sons, Inc., New York, 1988. 34
- Haryanto, Tri, *Menuju Masyarakat Swadaya Dan Swakelola*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih, 2007
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kuncoro, Mudrajad, "Dasar dasar Ekonomika Pembangunan" Yogyakarta UPP STIM YKPN, 1991
- Lexy, Moleong, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*: edisi revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Nastri, Mustika, "*Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Lembang Bangkelekila, Kecamatan Bangkelekila, Kabupaten Toraja Utara*". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin Makasar. 2003
- Nasution, Zulkarimen, *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007

- Okparizan dan Doni Septian, “Kewenangan Kelurahan Pasca Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah”, Vol.1 No.2 Februari 2017
- Ompusunggu Vina Maria, “jurnal pendidikan ekonomi”. Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Semangat Gunung, kab.Karo. vol.3, No.2 2018
- Peraturan presiden Republic Indonesia nomor 38 tahun 2015 tentang “kerjasama pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur” bab I pasal 1 poin 4.
- Prayitno Bima Sakti Nusaananta, “*Dampak Pembangunan Infrastruktur Pada Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru*”. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Studi Agama.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11554>.
- Riadi, Muchlisin, “Status Sosial Ekonomi” (Tingkatan, Ukuran dan factor yang mempengaruhi)”, diakses pada 22 November 2021. <https://www.kajianpustaka.com>
- Setiadi, Elly. 2006., “*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*.(Yogyakarta: penerbit pustaka pelajar). 37
- Soleha, “*Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial keagamaan Masyarakat Desa (Studi Desa Wonosari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*”, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.
- Sondang, Siagian P, *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bina Aksara. 2005
- Sudriamunawar, Haryono. 2002. *Pembangunan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta CV), 2014.
- Suharsmi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta: 1999
- Tjokroamidjojo, *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. (Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1982). 20

Willem Hogendijk, “*Revolusi Ekonomi*”. Yogyakarta: Penerbi Yayasan
Obor, 2007.

Word Bank,1994. *Word Development Report: Infrastruktur For
Development*. Oxford University Press, New York.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Berikut daftar wawancara kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo:

A. PEMERINTAH DAERAH

1. Apa saja pembangunan infrastruktur di Kelurahan Maroangin?
2. Dalam tahapan proses pembangunan infrastruktur di daerah Maroangin, pembangunan apakah yang paling di prioritaskan oleh pemerintah setempat?
3. Bagaimana tahapan proses pembangunan infrastruktur di daerah ini, apakah sudah terealisasi semua atau masih ada yang dalam tahapan pengerjaan?
4. Disaat pelaksanaan pembangunan yang berjalan di daerah ini, apa yang biasanya menjadi faktor penghambat di dalam proses pengerjaannya?
5. Menurut bapak, setelah pembangunan infrastruktur telah usai dikerjakan, bagaimana dampak sosial di masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat?
6. Menurut bapak, setelah pembangunan infrastruktur telah usai dikerjakan, bagaimana dampaknya terhadap pendapatan masyarakat?

7. Apa harapan Bapak untuk masyarakat yang ada dikelurahan Maroangin ini terkait menjaga dan memelihara semua infrastruktur yang telah dibangun oleh pemerintah?

B. MASYARAKAT KELURAHAN MAROANGIN

1. Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak terkait pembangunan infrastruktur di kelurahan ini?
2. Menurut Ibu/Bapak, dengan adanya pembangunan infrastruktur dikelurahan ini, apa yang menjadi nilai plus bagi masyarakat dari segi pendapatan ekonomi?
3. Menurut Ibu/Bapak, dengan adanya pembangunan infrastruktur ini, apakah yang menjadi dampak sosial ekonomi masyarakat?
4. Apa harapan Ibu/Bapak kepada pemerintah dan segenap masyarakat terkait pembangunan infrastruktur yang terdapat di daerah ini?

Lampiran 2: Dokumentasi



Wawancara bersama kepala seksi pemerintahan Kelurahan Maroangin



Wawancara bersama kepala Kelurahan Maroangin



Wawancara bersama tokoh Masyarakat Kelurahan Maroangin



Wawancara bersama masyarakat Kelurahan Maroangin







TAJAN PALOPO



Lampiran 3 : Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HARMAWAN, S.E

Jabatan : kasi pemerintahan

Alamat : JL. Merpati 6 No.355 Perumnas Kel. Rampoang Kec. Bara Kota Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : WAHYUNI

Nim : 17 0401 0068

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Judul Skripsi : **"Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo"**

Alamat : Kunnu, RT.01/RW.02 Kel. Maroangin, Kec. Telluwanua, Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 13 Desember 2021 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



HARMAWAN, S.E
NIP.19801104 201001 1 004

Lampiran 4: Surat Izin Meneliti





1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 8 9 0

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 329048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 890/IP/DPMPPTSP/XI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: WAHYUNI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Lingk. Kunnu Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1704010058

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN MAROANGIN KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN MAROANGIN KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 17 November 2021 s.d. 17 Februari 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 18 November 2021
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP : 19780611-199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SWG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait yang melaksanakan penelitian

Lampiran 5: SK penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
 NOMOR : 03 TAHUN 2022
 TENTANG
 PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Wahyuni
 NIM : 17 0401 0068
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
 Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
 Penguji Utama (I) : Hendra Safri, SE., M.M.
 Pembantu Penguji (II) : Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Palopo, 12 Januari 2022

a.n. Rektor
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO

Lampiran 6: Buku Kontrol

24

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perjelas Indikator sosial ekonomi
2	Perjelas dampak sosial ekonomi terhadap
3	kehatan, pendidikan dan pendapatan
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I

[Signature]
HENDRA SAPRI, SE., M.M.
NIP. 1986 1020 20503 1001

25

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Masukan pembangunan yang telah terealisasi
2	dan pembangunan yang belum terealisasi
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II


[Signature]
Abd. Kadir Arno, SE., Sy., M.Si.
NIP. 092804 770 3

IAIN PALOPO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 7: Kartu Kontrol

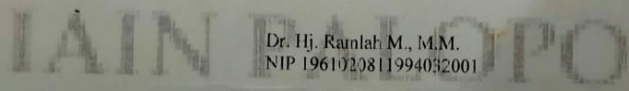

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://fcbi-iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : WAHYUNI
 NIM : 1709010068
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	21/10/2021	RAHMAWATI	Ket. Jember Pemasaran Produk dan Pengembangan ekonomi perantara / meningkatkan taraf pendidikan	ONLINE	
2	10/11/2021	JUSRIANI	Pengaruh Pajak Pemasaran melalui Sektor Pertanian / Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi masyarakat	ONLINE	
3	27/11/2021	IRMA YANTI	Pengaruh Influencer Review Produk yang terhadap minat beli Produk Wardah Mahasiswa prodi ekonomi	ONLINE	
4	28/11/2021	RATNA	Implementasi Tax Amnesty di Indonesia	ONLINE	
5	7/01/2022	NINELIANI	Analisis Perbedaan Ekspansi Pelanggan terhadap bisnis Jasa Kuru di Kota Palopo	ONLINE	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


 Dr. Hj. Raulah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

NB.:
Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian

Lampiran 8: Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Yang ditulis oleh:

Nama : Wahyuni
Nim : 17 0401 0068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A.
Tanggal: 3 Februari 2022

IAIN PALOPO

Lampiran 9: Nota Dinas Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp.

Hal : Skripsi an. Wahyuni

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:


Nama	: Wahyuni
Nim	: 17 0401 0068
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



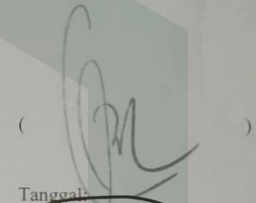
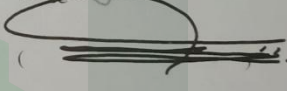

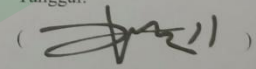
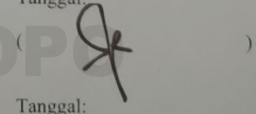
Ilham, S.Ag., M.A.
Tanggal : 3 Februari 2022

Lampiran 10: Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Dampak Sosial EKonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yang ditulis oleh Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa 17 0401 0068, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 19 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj . Ramlah M., M M	()
Ketua sidang/penguji	Tanggal:
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.Ei.,M.A	()
Sekretaris Sidang/penguji	Tanggal:
3. Hendra Safri, SE.,M.M	()
Penguji I	Tanggal:
4. Abd, Kadir Arno SE,Sy.,M.Si.	()
Penguji II	Tanggal:
5. Ilham, S.Ag., M.A.	()
Pembimbing Utama/Penguji	Tanggal:

IAIN PALOPO

Lampiran 11: Nota Dinas Penguji

Hendra Safri, SE., M.M

Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Ilham, S.Ag., M.A

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi an. Wahyuni

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Wahyuni

NIM : 17 0401 0068

Program Studi : Ekonomi Syariah


Judul Skripsi : Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

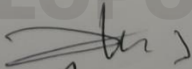
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.


1. Hendra Safri, SE., M.M
Penguji I

()
Tanggal: 27 Januari 2022


2. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
Penguji II

()
Tanggal: 27 Januari 2022

3. Ilham, S.Ag., M.A.
Pembimbing Utama

()
Tanggal: 27 Januari 2022

Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Matakuliah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B 045 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

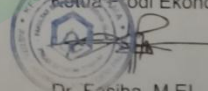
Nama : Wahyuni

NIM : 17 0401 0068

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Januari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

IAIN PALOPO

Lampiran 13: keterangan Matrikulasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 0157 /VII/2018

Diberikan kepada :

WAHYUNI
NIM : 17 0401 0068

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeuarkan di Palopo pada tanggal Dua Juhri Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo
[Signature]
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP.19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
[Signature]
Dr. Mardhi Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005

Lampiran 14: Surat Keterangan Membaca dan Menulis AL-QUR'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balendel - Kota
 Palopo
 Email-
 febi@ianpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi

Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

kurang/baik/lancar * ~~coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa~~ .

Nama : Wahyuni
 NIM : 17 0401 0068
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

09 November 2021

Ketua Prodi
 Penguji

Dosen


 Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.


 Akbar Sabani, S.EI., M.E.

Lampiran 15: Sertifikat PBAK



Lampiran 16: Transkrip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Jl. Agatis Balandi
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: konasik@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : WAHYUNI	Tahun Akademik : TA 2017/2018 Ganjil
NIM : 17 0401 0068	Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diset	Semester : 1

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B	3,00	6,00
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A-	3,50	7,00
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	A-	3,50	7,00
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A-	3,50	7,00
5 MKI1912005	MBTA	2	A-	3,50	7,00
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A-	3,50	7,00
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A-	3,50	7,00
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B	3,00	6,00
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A+	4,00	8,00
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	A	3,75	7,50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3,75	7,50
12 MKI1912012	TAUHID	2	B+	3,25	6,50
Jumlah :					83,50

Index Prestasi Semester	: 3,48
Index Prestasi Kumulatif	: 3,48
Total SKS Lulus	: 24
Total SKS Perolehan	: 24
Max SKS Semester Depan	: 24



Palopo, 16 Sep 2020
Ketua Studi
Dr. Fasihah M. El
NIP. 19510213 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kanak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : WAHYUNI
 NIM : 17 0401 0068
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	A+	4.00	8.00
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	B-	2.75	5.50
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A+	4.00	8.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKF04201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A	3.75	7.50
10 MKF04202	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			84.25

Index Prestasi Semester : 3.66
 Index Prestasi Kumulatif : 3.57
 Total SKS Lulus : 47
 Total SKS Perolehan : 47
 Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpaloopo.ac.id>, Email: kontak@iainpaloopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : WAHYUNI
 NIM : 17 0401 0068
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	B+	3.25	9.75
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A	3.75	11.25
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A-	3.50	7.00
9 MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B-	2.75	5.50
Jumlah :		21			74.00

Index Prestasi Semester : 3.52
 Index Prestasi Kumulatif : 3.56
 Total SKS Lulus : 68
 Total SKS Perolehan : 68
 Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22070, Fax. 0471 325193, Website: <http://palopalopo.ac.id>, Email: konsak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : WAHYUNI
 NIM : 17 0401 0068
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B-	2.75	8.25
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B	3.00	6.00
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A	3.75	7.50
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A-	3.50	7.00
9 MKF04206	FIQHI MUAMALAT	2	A-	3.50	7.00
10 MKF04207	KEWIRAUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11 MKF04225	QAWAIDUL FIQHIAH	2	A	3.75	7.50
Jumlah :		23			78.75

Index Prestasi Semester : 3.42

Index Prestasi Kumulatif : 3.52

Total SKS Lulus : 91

Total SKS Perolehan : 91

Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : WAHYUNI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0068 Smt : Gasal
Wali Studi : AKBAR SABANI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	B+	3.25	2	6.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	B	3.00	2	6.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	B+	3.25	2	6.50
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	B+	3.25	2	6.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	C-	2.00	3	6.00
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						24	77.50

IP Semester : 3,23
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 16 September 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi,

[Signature]

Dr. Fashia, M.EI

NIP. 19810213 200604 2 002



IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : WAHYUNI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0068 Smt : Genap
Wali Studi : AKBAR SABANI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A	3.75	3	11.25
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	B+	3.25	3	9.75
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						23	82.00

IP Semester : 3,57
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 16 September 2020

Mengenalui,



IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : WAHYUNI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0068 Smt : Gasal
Wali Studi : AKBAR SABANI TA : 2021/2022

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKF340318	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	B+	3.25	3	9.75
Jumlah						3	9.75

IP Semester : 3,25
Beban SKS maksimum : 24
IP Kumulatif : 3,24
SKS Kumulatif : 151

Palopo, 26 Januari 2022
Mengetahui,



Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

IAIN PALOPO

Lampiran 17: Sertifikat Toefl



Lampiran 18: Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
 Email: feb@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

f

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa

Nama : WAHYUNI
 NIM. : 1704010068
 Semester/Prodi : IX / EKIS-B
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah UKT Semester I s / d IX

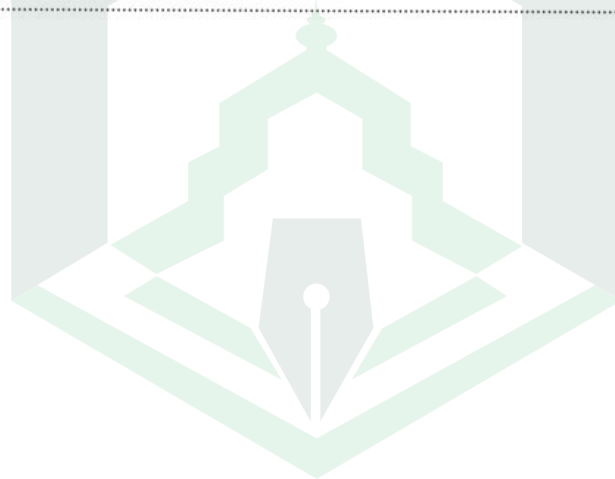
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Januari 2022
 Kabag. Adm. Umum dan Keuangan



Ag. Ibrahim, S.E.

NIP 19840217 201101 1 011



IAIN PALOPO

Lampiran 19: Hasil Cek Plagiasi

Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	12%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	portal.sukabumikota.go.id Internet Source	2%
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
9	graduate.binus.ac.id Internet Source	1%

10	docplayer.info Internet Source	1%
11	www.ibnukatsironline.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP



Wahyuni, lahir di Palopo pada tanggal 25 Mei 1998. Penulis merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suriadi dan ibu Becce. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kunnu, Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 91 Walenrang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 9 Palopo hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo. Setelah lulus SMK di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO